



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS HASANUDDIN**



RENSTRA
(RENCANA STRATEGI)
FAKULTAS PERTANIAN
2020 - 2024

DAFTAR ISI

BAB I PENDAHULUAN	3
1. Latar Belakang	3
2. Isu-isu Strategis	4
3. Landasan Hukum	5
BAB II KONDISI UMUM DAN CAPAIAN	6
1. Struktur Organisasi	6
2. Pendidikan: Kebijakan dan Proses Pembelajaran	22
3. Mahasiswa dan Alumni	23
4. Penelitian, Pengabdian Masyarakat, Inovasi dan Kemitraan	25
5. Sumber Daya Manusia	36
6. Sarana dan Prasarana	39
BAB III VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS	41
1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Universitas Hasanuddin	41
2. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Fakultas Pertanian	46
BAB IV INDIKATOR KINERJA	66
1. Indikator Kinerja Utama	66
2. Indikator Kinerja Khusus/Mandiri	67
BAB V KERANGKA PENDANAAN DAN MONITORING	70
1. Kerangka Pendanaan	70
2. Sistem Monitoring dan Evaluasi	70
BAB V PENUTUP	71

BAB I PENDAHULUAN

1. Latar Belakang

Dunia pendidikan berperan dalam pembangunan sumberdaya manusia. Hal ditujukan pada peningkatan kapasitas dan kompetensi manusia untuk dapat mengoptimalkan segala bentuk sumberdaya, yang merupakan karunia dan anugrah Tuhan Yang Maha Kuasa. Institusi pendidikan pertanian memiliki tanggung jawab yang besar dalam pelaksanaan pembangunan sumberdaya manusia, baik untuk tujuan pemecahan masalah-masalah pertanian dan sumberdaya alam lainnya, maupun dalam pengelolaan sumberdaya yang ada secara efektif, efisien, dan berkeadilan untuk kesejahteraan masyarakat.

Sektor pertanian masih merupakan tumpuan pembangunan ekonomi nasional. Potensi sumberdaya bidang pertanian besar dan beragam, kontribusi terhadap pendapatan nasional dan daerah cukup besar, jumlah penduduk yang menggantungkan hidupnya di sektor ini cukup besar, dan masih terus menjadi basis pertumbuhan di wilayah perdesaan. Di sisi lain, masalah pembangunan pertanian tidaklah sederhana karena melibatkan tiga jenis sumberdaya, yaitu sumberdaya manusia, sumberdaya alam, dan sumberdaya buatan.

Peran Fakultas Pertanian sebagai salah satu lembaga pembelajaran di perguruan tinggi berkewajiban untuk menciptakan manusia (peserta didik) yang berkualitas, mandiri, dapat bersiang secara global melalui transfer ilmu (*knowledge transfer*), mengembangkan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang pertanian (*knowledge development*) melalui riset dan inovasi, dan kemudian melakukan hilirasi hasil riset, memasyarakatkannya (*knowledge reproduction*) kepada pengguna.

Fakultas Pertanian Unhas yang didirikan pada tanggal 17 Agustus 1962 telah mengalami perkembangan yang cukup besar, dan telah berperan besar dalam pembangunan pertanian di kawasan ini. Namun, lingkungan strategis bidang pertanian begitu kompleks dan dinamis. Ilmu pengetahuan dan teknologi berkembang begitu cepat, dan pada saat yang bersamaan tuntutan masyarakat juga begitu beragam dan dinamis. Sehingga diperlukan adaptasi proses pendidikan yang lebih berkualitas dan efisien, dengan melihat kekuatan internal (*internal strenghts*) dan peluang eksternal (*external opportunities*), untuk mendorong inovasi yang potensial dikembangkan dan keunggulan yang dimiliki.

Dalam Renstra Kemenristekdikti 2015-2019 disebutkan bahwa “pembangunan lptek dan pendidikan tinggi hanya akan memberikan kontribusi nyata terhadap pembangunan nasional dalam upaya meningkatkan kemajuan dan kesejahteraan masyarakat, jika pembangunan lptek dan pendidikan tinggi mampu menghasilkan produk teknologi dan inovasi serta sumber daya manusia yang terampil untuk memenuhi kebutuhan masyarakat atau dapat menjadi solusi bagi permasalahan nyata yang dihadapi oleh masyarakat. Kemudian Rencana Strategis Universitas Hasanuddin

2016-2020 juga menegaskan bahwa “sebagai institusi mandiri, Unhas harus mampu melakukan antisipasi yang sistematis dan komprehensif dalam mengelola institusi sesuai Peraturan Pemerintah No. 58 Tahun 2013 tentang Pengelolaan Perguruan Tinggi Badan Hukum.

Tonggak-tempuh (*milestone*) transformasi ke depan harus mampu merumuskan langkah jejak strategis baik pada kegiatan tridharma maupun manajemen universitas secara lebih efisien dan efektif. Untuk mewujudkan arah kebijakan dan strategi tersebut di atas, maka ada dua hal pokok yang perlu dilakukan. *Pertama*, penguatan berbagai perangkat, baik keras (*hardware*: sarana dan prasarana pembelajaran dan penelitian), lunak (*software*: kurikulum, standar, norma, aturan, prosedur, dll.), maupun manusianya (*humanware*). *Kedua*, penguatan perangkat tersebut harus diikuti dengan perubahan *mindset* dari suatu perangkat *everyday routines* dan *business as usual* kearah budaya kualitas (*quality culture*) dan akuntabilitas (*accountability*).

Dengan demikian, maka dibutuhkan arah kebijakan dan program fakultas (dalam bentuk Rencana Strategis) yang jelas serta komitmen kelembagaan (*institutional commitment*) dan *strong leadership* untuk dapat lebih menjamin tumbuhnya budaya kualitas dan akuntabilitas menuju *visi* yang ditetapkan.

2. Isu-isu Strategis

Penyusunan Rencana Strategis Fakultas Pertanian tetap memperhatikan dan mempertimbangan isu-isu strategis dan kebijakan-kebijakan pemerintah.

Isu-isu strategis yang dihadapi Fakultas Pertanian adalah sebagai berikut

- a. Arah kebijakan Kementerian Pendidikan dan kebudayaan saat ini adalah Kampus Merdeka, Merdeka Belajar. Dimana mahasiswa diberi hak untuk mengambil mata kuliah di luar program studi bahkan di luar perguruan tinggi tempat mereka belajar.
- b. Pada bidang Riset dan Teknologi, para dosen dituntut untuk bukan hanya meneliti tapi juga mempublikasikan hasil penelitian dalam bentuk artikel ilmiah pada jurnal internasional yang bereputasi.
- c. Hilirasi juga dituntut baik dalam bentuk Hak atas Kekayaan Intelektual maupun karya inovasi dosen yang bisa diserap oleh industri.
- d. Sebagai institusi bidang pertanian, fakultas pertanian juga harus mengkaji dan mengimplementasikan Kebijakan di Kementerian Pertanian. Saat ini kebijakan kementerian diarahkan pada pencapaian kebutuhan pangan. Berdasarkan hal tersebut maka kegiatan penelitian dan pengabdian diarahkan untuk pemenuhan pangan tersebut.

3. Landasan Hukum

Renstra Fakultas Petanian Unhas 2020-2024 ini disusun mengacu kepada peraturan perundang-undangan sebagai berikut:

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945
2. Undang-undang RI Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4301);
3. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 03 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan (Berita Negara Tahun 2020 Nomor 47);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 82 Tahun 2014 tentang Universitas Hasanuddin sebagai Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 303);
7. Peraturan Pemerintah No 53 tahun 2015 tentang Statuta Universitas Hasanuddin (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2015 Nomor 171, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5722);
8. Peraturan Rektor Unhas No 7151/UN4.1/KEP/2020 tentang Renstra Universitas Hasanuddin tahun 2020-2024

BAB II KONDISI UMUM DAN CAPAIAN

1. Struktur Organisasi

Struktur Organisasi Fakultas Pertanian UNHAS, secara umum dapat dilihat dari pada Gambar 2.1. Struktur ini terdiri dari

- Dekan;
- Wakil Dekan;
- Senat Fakultas;
- Gugus Penjaminan Mutu;
- Departemen;
- Program Studi;
- Laboratorium/Bengkel Kerja/Studio;
- Bagian Tata Usaha dan Subbagian.

Fakultas Pertanian dipimpin oleh Dekan yang dibantu oleh tiga wakil dekan, yakni:

1. Wakil Dekan bidang Akademik dan Publikasi Ilmiah
2. Wakil Dekan bidang Perencanaan, Keuangan, dan sumber daya; dan
3. Wakil Dekan bidang Kemahasiswaan, Alumni, dan Kerjasama

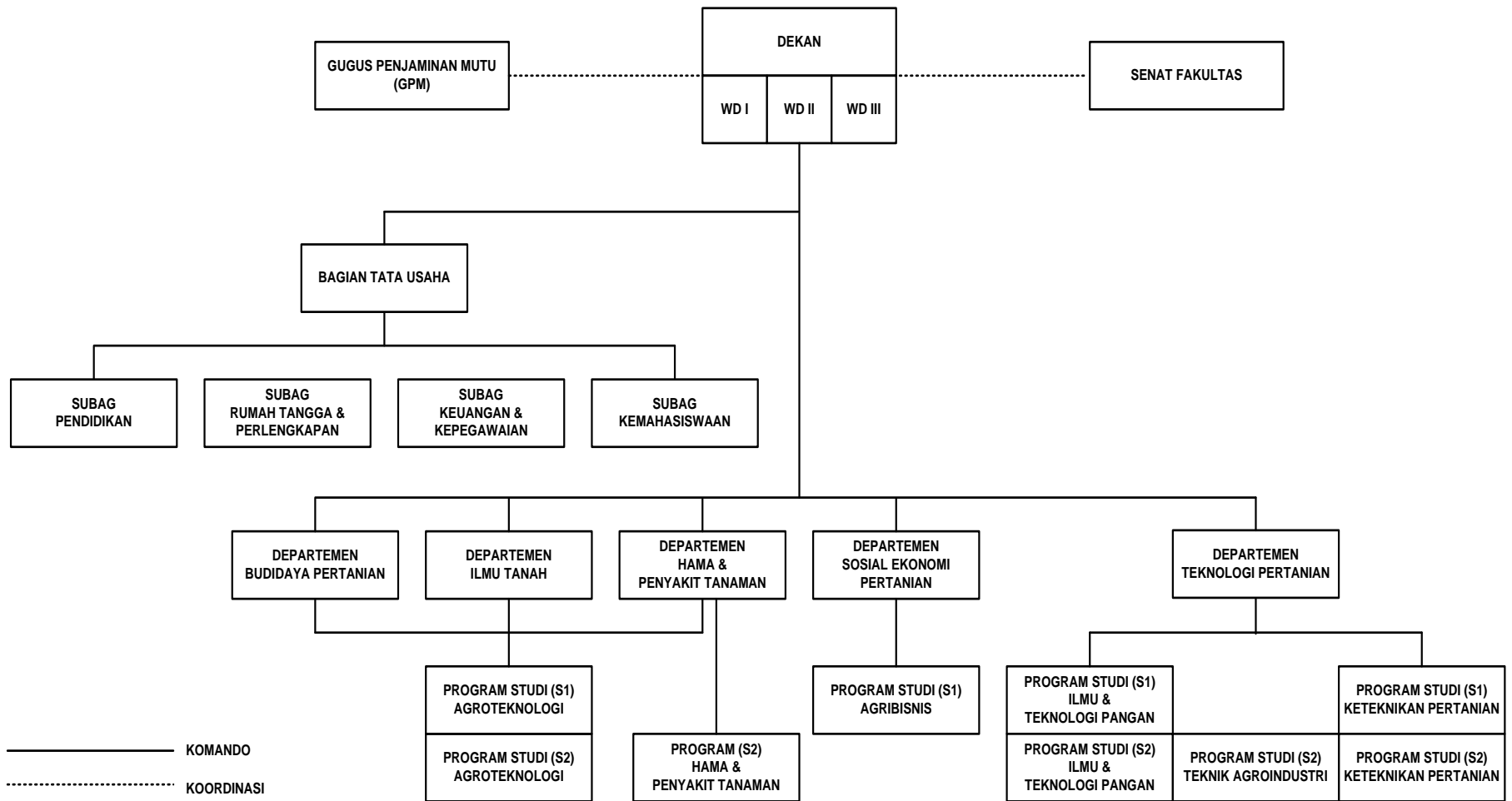
Selain itu Dekan juga dibantu oleh Ketua dan Sekretaris Gugus Penjaminan Mutu.

Kemudian ada Senat Fakultas, yakni badan normatif dan perwakilan tertinggi di lingkungan fakultas yang memiliki wewenang untuk menjabarkan kebijakan dan peraturan universitas untuk fakultas yang bersangkutan. Dekan adalah *exoficio* ketua Senat Fakultas, yang dibantu oleh satu orang Sekertaris senat. Anggota Senat terdiri atas seluruh Guru Besar dan ditambah dengan dua wakil departemen non-Guru Besar. Selain itu ada Gugus Penjaminan Mutu (GPM) Fakultas, yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan penjaminan mutu akademik fakultas.

Untuk urusan administrasi, Fakultas Pertanian didukung oleh Bagian Tata Usaha, yang terdiri atas Sub-bagian Umum, Keuangan, dan Kepegawaian; Perlengkapan; Sub-bagian Akademik; dan Sub-bagian Kemahasiswaan, dan Kesekretariatan di setiap departemen.

Fakultas terdiri atas departemen-departemen. Departemen adalah himpunan sumber daya pendukung program studi dalam satu rumpun disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi. Departemen/departemen di lingkungan Fakultas Pertanian Unhas lima departemen yang bernaung di bawah Fakultas Pertanian Unhas yaitu:

1. Departemen Budidaya Pertanian
2. Departemen Ilmu Tanah
3. Departemen Hama & Penyakit Tumbuhan
4. Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
5. Departemen Teknologi Pertanian.



Gambar 2.1 Struktur Organisasi Fakultas Pertanian UNHAS

Di bawah departemen, terdapat program studi (prodi) S1 dan S2 Mono-disiplin, disamping itu departemen juga berasosiasi dengan prodi S2 dan S3 multidisiplin. Sejak diberlakukannya SK Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi (DIKTI) No.163 tahun 2007 tgl 29 November 2007, yang mengatur penatalaksanaan Prodi di Perguruan Tinggi, maka prodi-prodi di Fakultas Pertanian mengalami penyesuaian dan perubahan nama seperti disajikan pada Tabel 2.1 berikut:

Tabel 2.1 Program studi dan departemen di Fakultas Pertanian

Strata	Program Studi	Pengelola
Sarjana (S1)	Agroteknologi	Departemen Budidaya Pertanian, Ilmu Tanah, dan Hama dan Penyakit
	Agribisnis	Departemen Sosial Ekonomi Pertanian
	Ilmu dan Teknologi Pangan	Departemen Teknologi Pertanian
	Keteknikan Pertanian	Departemen Teknologi Pertanian
Magister (S2)	Agroteknologi	Departemen Budidaya Pertanian
	Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan	Departemen Hama dan Penyakit Tumbuhan
	Ilmu dan Teknologi	Departemen Teknologi Pertanian
	Keteknikan Pertanian	Departemen Teknologi Pertanian
	Teknik Agroindustri	Departemen Teknologi Pertanian

Tugas dan Fungsi:

Dekan dan Wakil Dekan:

Dekan (dibantu oleh Wakil Dekan 1, 2, dan 3) mempunyai tugas dan wewenang:

- memimpin penyelenggaraan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- menyusun Rencana Strategis Fakultas yang berisi program penjabaran Rencana Strategis Unhas;
- memimpin penyelenggaraan kegiatan penunjang akademik di lingkungan Fakultas;
- memimpin pelaksanaan dan pelayanan administrasi akademik dan administrasi umum di lingkungan Fakultas;
- membina dan mengembangkan kompetensi dosen dan tenaga kependidikan;
- mengusulkan pembukaan, perubahan, dan penutupan program studi, departemen, dan fakultas;
- mengusulkan pengangkatan dan/atau pemberhentian calon Wakil Dekan,

Ketua Gugus Penjaminan Mutu, Ketua dan Sekretaris Departemen, Ketua Program Studi, dan Kepala Laboratorium/Studio/Bengkel Kerja dan pimpinan unsur lain kepada Rektor;

- menyusun, menerapkan, mengendalikan dan mengembangkan standar mutu akademik di lingkungan Fakultas;
- membina dan mengembangkan potensi mahasiswa;
- menjaga dan membina keamanan, ketertiban dan keindahan di lingkungan Fakultas;
- melakukan kerja sama dengan instansi pemerintah, lembaga swasta dan masyarakat baik dalam maupun luar negeri atas persetujuan Rektor;
- menyampaikan laporan penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi kepada
- Rektor setiap tahun dan pada akhir masa jabatan; dan pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Rektor.

Senat Fakultas:

Senat Fakultas mempunyai tugas dan wewenang:

- pemberian pertimbangan Rencana Strategis dan Rencana Kerja dan Anggaran Tahunan Fakultas;
- pemberian pertimbangan terhadap norma akademik yang diusulkan oleh Dekan;
- pemberian pertimbangan terhadap calon Wakil Dekan, Ketua Gugus Penjaminan Mutu, Ketua dan Sekretaris Departemen, Ketua Program Studi, dan Kepala Laboratorium/Studio/Bengkel kerja dan pimpinan unsur lain kepada Rektor;
- pengawasan penerapan norma akademik dan kode etik sivitas akademika;
- pemberian pertimbangan terhadap ketentuan akademik yang dirumuskan dan diusulkan oleh Dekan mengenai hal-hal sebagai berikut:
 - a. penetapan kurikulum program studi;
 - b. pemberian gelar kehormatan;
 - c. pemberian penghargaan akademik; dan
 - d. pengusulan pembukaan, perubahan dan penutupan program studi.
- pengawasan pelaksanaan kegiatan tridharma;
- pengawasan dan evaluasi pencapaian proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat;
- pemberian pertimbangan dan usul perbaikan proses pembelajaran, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat kepada Dekan;
- pengawasan pelaksanaan kebebasan akademik, kebebasan mimbar akademik, dan otonomi keilmuan; dan pemberian pertimbangan kepada Rektor dalam pengusulan profesor.

Gugus Penjaminan Mutu

Gugus Penjaminan Mutu Fakultas dan Program Studi mempunyai fungsi:

- perumusan kebijakan mutu akademik yang sejalan dengan kebijakan mutu akademik Universitas Hasanuddin, dalam rangka pencapaian target kinerja akademik Fakultas dan Program Studi;
- perumusan dan pengembangan standar mutu akademik yang sejalan dengan standar mutu Universitas Hasanuddin;
- pelaksanaan standar mutu akademik dan manajemen yang sejalan dengan standar mutu Universitas Hasanuddin;
- perumusan manual mutu akademik yang sejalan dengan manual mutu Universitas Hasanuddin;
- pengembangan sistem monitoring dan evaluasi mutu akademik berbasis sistem informasi;
- pelaksanaan monitoring dan evaluasi kegiatan jaminan mutu akademik;
- penyampaian laporan hasil monitoring dan evaluasi beserta rekomendasinya secara tertulis kepada Dekan;
- pelaksanaan analisis terhadap tindak lanjut pelaksanaan monitoring dan evaluasi;
- pemberian rekomendasi perbaikan untuk mencapai sasaran Fakultas dan Program Studi; dan pelaksanaan tugas lain yang diberikan oleh Dekan.

Ketua Departemen

Ketua Departemen dibantu oleh Sekertaris Departemen mempunyai tugas dan wewenang:

- mendukung terwujudnya visi dan misi fakultas serta visi dan misi Unhas;
- membantu fakultas dalam mewujudkan rencana strategis fakultas dan Unhas;
- menyusun program kerja;
- mengelola sumber daya manusia, sarana dan prasarana penunjang proses pembelajaran; bersama-sama dengan program studi menyusun Rencana Anggaran Kinerja Tahunan;
- mendukung Program Studi dalam hal ketersediaan sumberdaya untuk merencanakan, melaksanakan, mengembangkan, dan memutakhirkan kurikulum;
- bersama-sama Ketua Program Studi menyusun rencana pembelajaran dan alokasi tenaga pengajar untuk keperluan Program Studi;
- menyelenggarakan pemilihan calon Ketua dan Sekretaris Departemen serta merekomendasikan calon Ketua Program Studi dan laboratorium/Bengkel Kerja/studio;
- menegakkan kode etik dosen;
- memberikan rekomendasi atas calon Ketua Program Studi yang akan diangkat oleh Rektor melalui Dekan;
- bersama-sama Ketua Program Studi menetapkan persyaratan dan jumlah mahasiswa yang diterima;
- mendukung penyelenggaraan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat; dan melaporkan penyelenggaraan kegiatan Departemen kepada Dekan.

Program Studi:

Ketua Program Studi mempunyai tugas dan wewenang:

- menyusun, mengembangkan serta memutakhirkan kurikulum dan bahan ajar;
 - menyelenggarakan kegiatan pembelajaran;
 - menyusun tim pengampu mata kuliah atas persetujuan Ketua Departemen;
 - membina kegiatan kemahasiswaan yang berada di bawah kewenangannya;
 - membina dan mendorong mahasiswa untuk terlibat dalam kegiatan ilmiah, dan/atau olah raga, dan seni;
 - menyusun dan memutakhirkan hasil evaluasi diri serta borang;
 - melaporkan hasil evaluasi pembelajaran kepada Dekan;
 - melakukan penjaminan mutu pendidikan;
 - mendorong suasana akademik sehingga dapat meningkatkan kinerja, prestasi mahasiswa, dan tenaga pendidik;
 - mengkoordinir pengisian Kartu Rencana Studi mahasiswa beserta Penasehat Akademiknya secara online;
 - memberikan layanan konsultasi bagi mahasiswa;
 - melakukan studi pelacakan alumni (*tracer study*) untuk mengetahui relevansi lulusan dengan kurikulum;
- Bersama Ketua Departemen menetapkan standar kompetensi dan jumlah mahasiswa yang diterima setiap tahun; dan mengkoordinir kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. *Kepala Laboratorium:*

Kepala Laboratorium/Bengkel Kerja/Studio mempunyai tugas dan wewenang:

- menyusun rencana kegiatan dan pengembangan laboratorium/bengkel kerja/studio;
- mengelola pelaksanaan kegiatan penelitian dalam rangka menunjang mata kuliah dan tridharma perguruan tinggi;
- memberikan rekomendasi atas hasil-hasil penelitian dalam rangka menunjang mata kuliah dan tridharma perguruan tinggi;
- membimbing praktikum dan penelitian mahasiswa; dan melaksanakan penjaminan mutu kegiatan laboratorium/bengkel kerja/studio.

Bagian Tata Usaha Fakultas:

- Pelaksana Administrasi pada Fakultas adalah Bagian Tata Usaha dan Sub Bagian.
- Bagian Tata Usaha adalah pelaksana teknis tugas dan fungsi administratif di lingkungan Fakultas.
- Bagian Tata Usaha dipimpin oleh seorang Kepala Bagian yang bertanggungjawab kepada Dekan.

Sub Bagian adalah pelaksana teknis tugas dan fungsi bagian.

Sub Bagian dipimpin oleh seorang Kepala Sub Bagian yang bertanggungjawab kepada Kepala Bagian.

Bagian Tata Usaha Fakultas terdiri atas:

- a. Sub Bagian Pendidikan;
- b. Sub Bagian Umum dan Perlengkapan;
- c. Sub Bagian Keuangan dan Kepegawaian; dan
- d. Sub Bagian Kemahasiswaan dan alumni.

Tugas dan Fungsi:

- Sub Bagian Pendidikan mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan dukungan administrasi pendidikan dan bertanggungjawab atas terciptanya pelaksanaan dan layanan administrasi pendidikan yang efektif dan efisien.
- Sub Bagian Umum dan Perlengkapan mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan dukungan administrasi umum dan perlengkapan dan bertanggungjawab atas terciptanya pelaksanaan dan layanan administrasi umum dan perlengkapan yang efektif dan efisien.
- Sub Bagian Keuangan dan Kepegawaian mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan dukungan administrasi keuangan dan kepegawaian dan bertanggungjawab atas terciptanya pelaksanaan dan layanan administrasi keuangan dan kepegawaian yang efektif dan efisien.
- Sub Bagian Kemahasiswaan dan Alumni mempunyai tugas dan fungsi melaksanakan dukungan administrasi kemahasiswaan dan alumni dan bertanggungjawab atas terciptanya pelaksanaan dan layanan administrasi kemahasiswaan dan alumni yang efektif dan efisien.

2. Pendidikan: Kebijakan dan Proses Pembelajaran

Fakultas Pertanian mewadahi 4 program studi (prodi) sarjana dan 5 prodi magister. Prodi Sarjana yakni Prodi Agribisnis, Prodi Agroteknologi, Prodi Keteknikan Pertanian, dan Prodi Ilmu dan Teknologi Pangan. Sedangkan prodi magister adalah Agroteknologi, Ilmu Hama dan Penyakit Tumbuhan, Ilmu dan Teknologi Pangan, Keteknikan Pertanian dan Teknik Agroindustri. Kesemua prodi tersebut baru saja menyelesaikan Kurikulum 2019. Saat ini telah dikeluarkan Permendikbud No. 3/Tahun 2020 tentang merdeka belajar. Hal ini membuat fakultas dan prodi melakukan penyesuaian kurikulum 2019. Departemen Teknologi Pertanian yang terdiri dari dua program studi, yaitu Program Studi Keteknikan dan Program Studi Ilmu dan Teknologi Pangan akan diusulkan menjadi Fakultas, yaitu Fakultas Teknologi Pertanian.

Selain keempat Prodi Sarjana dan Kelima Program Magister yang telah disebutkan diatas, Fakultas Pertanian memprogram untuk membuka tiga Program Studi Diploma Empat (D-IV) atau Program Vokasi. Ketiga Program tersebut adalah Vokasi Teknologi Produksi Pangan, Vokasi Teknologi Pengolahan Benih, dan Vokasi Agribisnis Pertanian. Fakultas juga memprogram untuk membuka kembali tiga program studi sarjana, yaitu Program Studi Ilmu Proteksi Tanaman, Program Studi Ilmu Tanah, dan Program Studi Pembangunan Pertanian.

Dalam rangka pengembangan system pembelajaran di Fakultas Pertanian, saat ini telah diselesaikan Bahan Ajar Mata Kuliah terstruktur, yang mengacu pada Rencana Pembelajaran Semester (RPS) masing-masing mata kuliah. Bahan ajar tersebut tersedia dalam bentuk slide power point yang siap disajikan oleh semua anggota tim pengajar dalam setiap mata kuliah dan dapat di unduh di sistem pembelajaran online, yaitu pada SIKOLA.

Proses pembelajaran dapat dilakukan secara luring dan daring. Pembelajaran luring dilakukan dengan tatap muka, diskusi, kerja praktek, dan praktek lapang. Sedangkan metode daring dilakukan dalam bentuk diskusi dan beberapa mata kuliah dalam bentuk evaluasi.

3. Mahasiswa dan Alumni

Fakultas memiliki jumlah mahasiswa yang meningkat dari selama tiga tahun terakhir, baik pada program sarjana maupun pada program magister. Jumlah mahasiswa per program selama tiga tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 2.2.

Tabel 2.2. Jumlah mahasiswa per program selama tiga tahun terakhir

Program	Tahun		
	2017	2018	2019
Sarjana (S-1)	432	636	639
Magister (S-2)	28	40	42

Jumlah mahasiswa yang cukup besar terutama program sarjana menjadi tantangan tersendiri dalam menyiapkan sumber daya manusia kedepan. Oleh karena perlu upaya pengembangan *hard skill* (kemampuan akademik) dan *soft skill* (keterampilan, managerial, pengambilan keputusan, bekerja dalam tim).

Kemampuan akademik dapat dilikat dari Indeks Prestasi Lulusan (IPK). Selama tiga tahun terakhir IPK lulusan meningkat dari kedua program. Lama studi mahasiswa masih berada di atas 4 tahun. Hal ini perlu manjadi perhatian bagaimana masa studi mahasiswa bisa 4 tahun atau kurang. IPK rata-rata dan lama studi rata-rata lulusan dapat dilihat pada Tabel 2.4 dan Tabel 2.5.

Tabel 2.4. Indeks prestasi kumulatif rata-rata lulusan selama 3 tahun terakhir

Program	Tahun		
	2017	2018	2019
Sarjana (S-1)	3,42	3,45	3,48
Magister (S-2)	3,85	3,84	3,89

Tabel 2.5. Lama studi rata-rata lulusan selama 3 tahun terakhir

Program	Tahun		
	2017	2018	2019
Sarjana (S-1)	4,67	4,75	4,58
Magister (S-2)	2,33	2,50	2,58

Kegiatan Mahasiswa

Beberapa kegiatan mahasiswa dilakukan untuk meningkatkan *soft skill* mahasiswa, misalnya terlibat dalam kegiatan Program Kreativitas Mahasiswa (PKM), Program Kewirausahaan (PMW), program-program lainnya. Perkembangan Program PKM 3 tahun terakhir dapat dilihat pada Tabel 2.6. Untuk program mahasiswa wirausaha, proposal yang lolos dapat mendapatkan pendanaan sebanyak 7 proposal tahun 2017, 15 proposal Tahun 2018, dan 52 proposal Tahun 2019.

Tabel 2.6 Proposal PKM mahasiswa Fakultas Pertanian

Status Proposal	Tahun		
	2017	2018	2019
Jumlah Proposal yang diunggah	87	65	52
Jumlah Proposal didanai	7	15	10
Jumlah lolos PIMNAS	2	2	2

Beberapa kegiatan lain yang diikuti oleh mahasiswa adalah

1. Six University Initiative Japan - Indonesia (SUIJI – SLP) sejak 2011 sampai sekarang
2. Singapore - Indonesia Youth Exchange Program
3. International Internship - Stichting Uitwisseling en Studiereizen voor het Platteland (SUSP), Netherland
4. Tanoto Student Research Award (TSRA) 2019
5. Talkshow Student Activity and Achievement 2019

4. Penelitian, Pengabdian Masyarakat, Inovasi dan Kemitraan

Fakultas pertanian termasuk fakultas di Unhas yang produktif pada kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat. Jumlah proposal didanai dan nilai proposal kegiatan penelitian dan pengabdian pada masyarakat dosen fakultas pertanian Unhas dapat dilihat pada Tabel 2.6 dan Tabel 2.7.

Tabel 2.6 Jumlah dan nilai kegiatan penelitian di Fak. Pertanian dari sumber dana Unhas dan Dikti selama tiga tahun terakhir.

Sumber Pendanaan	2017		2018		2019	
	Jumlah	Nilai (Rp.)	Jumlah	Nilai (Rp.)	Jumlah	Nilai (Rp.)
Internal (Unhas)	24	987,900,000	26	1,293,500,000	11	959,000,000
Dikti	33	5,047,351,000	33	4,157,000,000	51	5702511000
Jumlah	57	6,035,251,000	59	5,450,500,000	62	6,661,511,000

Tabel 2.7. Jumlah dan nilai kegiatan pengabdian pada masyarakat di Fak. Pertanian dari sumber dana Unhas dan Dikti selama tiga tahun terakhir.

Sumber Pendanaan	2017		2018		2019	
	Jumlah	Nilai (Rp.)	Jumlah	Nilai (Rp.)	Jumlah	Nilai (Rp.)
Internal (Unhas)	23	426,500,000	22	478,100,000	8	478,100,000
Dikti	2	215,000,000	3	215,000,000	3	186,500,000
Jumlah	25	641,500,000	25	693,100,000	11	664,600,000

Selain meneliti, para dosen juga aktif mempublikasikan hasil penelitian di jurnal dan prosiding yang terindeks scopus. Pada Tahun 2019, jumlah artikel ilmiah dosen pertanian yang terindeks scopus sebanyak 150 artikel.

Fakultas pertanian juga mengelola tujuh jurnal ilmiah, tiga diantaranya sudah terindeks sinta. Kedepan, jurnal yang belum terindeks sinta akan didorong untuk menaikkan statusnya. Adapun jurnal yang ada di Fak. Pertanian adalah

Jurnal Agrovigor
Jurnal EcoSolum
Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian
Jurnal Fitomedika
Jurnal AgriTekno (Sinta 4)
Jurnal Dinamika Pengabdian (Sinta 4)
Jurnal Canrea (Sinta 3)

Fakultas Pertanian mendorong kerjasama baik dalam maupun luar negeri. Jumlah Kerjasama Dalam Negeri sebanyak 28 buah. sedangkan Kerjasama Luar Negeri sebanyak

18 buah. Jenis Kerjasama dalam dan luar negeri dapat dilihat pada Tabel 2.8 dan Tabel 2.9.

Tabel 2.8. Kerjasama dalam negeri Fakultas Pertanian

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	Kurun Waktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
1	Kementerian Pertanian RI	Upaya Khusus (UPSUS) Padi Jagung Kedele (PAJALE)	2015	2017	<ul style="list-style-type: none"> • Terbangun kerjasama penelitian dan pengabdian pada masyarakat dengan Kementerian Pertanian • Terlaksananya kegiatan dalam pelatihan dan pendampingan Upaya Khusus (Upsus) Padi Jagung Kedele (Pajale)
2	Bappeda Pemerintah Kabupaten Bantaeng-	Kerjasama Penelitian: Teknologi Rumah Produksi dan Pengendalian Hama Terpadu Kakao	2016	2017	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkann kemampuan meneliti dari SDM Prodi • Meningkatkan jumlah publikasi • Pengembangan metode pembelajaran • Pengembangan ilmu dan bahan ajar
3	Balitbangda Pemerintah Provinsi Sulawesi	Kerjasama Penelitian: Adopsitas Inovasi (Teknologi) Pertanian	2016	2017	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkann kemampuan meneliti dari SDM Prodi • Meningkatkan jumlah publikasi • Pengembangan metode pembelajaran • Pengembangan ilmu dan bahan ajar

4	Sejumlah SMK di Sulawesi Selatan	Kerja praktek Industri selama tiga bulan (4 angkatan). Kordinator: Prof. Dr. Ir. Salengke	2015	2017	<ul style="list-style-type: none"> • Terselenggaranya unsur pengabdian pada masyarakat
5	Bappelitbangda Kabupaten Soppeng,	Pendampingan Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Soppeng Periode 2016-2021	2016	2017	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkann kemampuan melaksanakan pengabdian masyarakat dari SDM Prodi • Pengembangan ilmu dan bahan ajar
		Pendampingan Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes) Periode 2017-2023, Beberapa Kecamatan di Kabupaten Soppeng.,			
6	Bappeda Provinsi Sulawesi Barat,	Pendampingan Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Provinsi Sulawesi Barat,	2017	2017	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkann kemampuan melaksanakan pengabdian masyarakat dari SDM Prodi • Pengembangan ilmu dan bahan ajar
7	Bappeda Kabupaten Takalar	Pendampingan Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Takalar Periode 2017-2022.	2017	2017	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkann kemampuan melaksanakan pengabdian masyarakat dari SDM Prodi • Pengembangan ilmu dan bahan ajar

8	Bappeda Kabupaten Jayapura	Pendampingan Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Jayapura 2017-2022, Provinsi Papua.	2017	2017	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan kemampuan melaksanakan pengabdian masyarakat dari SDM Prodi • Pengembangan ilmu dan bahan ajar
9	Dinas Ketahanan Pangan Tanaman dan Hortikultura Provinsi Sulawesi Selatan	Kerjasam Peningkatan produksi Benih Padi Bersertifikat dalam menunjang pencapaian swasembada pangan di Sulawesi Selatan	2017	2017	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya pengalaman dosen dalam meneliti Climate Resilient in Agriculture Terselenggaranya unsur pengabdian pada masyarakat
10	Bappeda Kabupaten Pinrang,	Pendampingan Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Pinrang 2014-2019 & 2019-2024	2015	2018	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkan kemampuan melaksanakan pengabdian masyarakat dari SDM Prodi • Pengembangan ilmu dan bahan ajar
11	Pusbinlat Motivator-GT Tanatoraja	Kerjasama Penelitian Climate Resilient Agriculture Investigation project (CRAIIP)	2017	2018	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya pengalaman dosen dalam meneliti Climate Resilient in Agriculture • Terselenggaranya unsur pengabdian pada masyarakat
12	Pusat Pendidikan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan sumberdaya	Perjanjian Kerjasama Regenerasi Petani dan kegiatan lainnya dalam rangka Regenerasi Petani dan Kegiatan Lainnya dalam Rangka	2017	2018	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kerjasama dengan Kmenterian Pertanian Pusat Pendidikan Pertanian, Badan Penyuluhan dan Pengembangan sumberdaya

		Mendukung Program Pembangunan Pertanian.			<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kapasitas mahasiswa dalam rangka menyiapkan regenerasi Petani dalam Rangka Mendukung Program Pembangunan Pertanian Berkelanjutan.
13	Pemda Kabupaten Morowali Sulawesi Tengah	Kajian Desain Reklamasi lahan pasca Tambang di Kabupaten Moroali Sulawesi Tengah.	2018	2018	<ul style="list-style-type: none"> • Terjalannya kerjasama dengan Pemda Kabupaten Morowali terkait Kajian Desain Reklamasi lahan pasca Tambang di Kabupaten Moroali Sulawesi Tengah.
14	Perum Bulog, Kantor Pusat Jakarta.	Feasibility Study Pembangunan Pasar Induk Beras (PIB) di Lapdde, Pare-Pare, Sulawesi Selatan.	2018	2018	<ul style="list-style-type: none"> • Memperluas kerjasama dengan Pemda Pare-Pare • Membantu Pemda Pare-Pare dalam penyusunan Feasibility Study Pembangunan Pasar Induk Beras (PIB) di Lapdde, Pare-Pare, Sulawesi Selatan
15	Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan	Kerjasama dalam Bidang Pendidikan, Penelian, dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pembangunan Bangsa	2018	2018	Membantu Pemda Sulsel dalam hal ini Dinas Pendidikan dalam melaksanakan Pendidikan, Penelian, dan Pengabdian kepada Masyarakat dalam Pembangunan Bangsa
16	Direktur Komunikasi dan Hubungan Luar – PT. Vale Indonesia Tbk	Permohonan Tindak Lanjut Hubungan Kerjsama Pt Vale Indonesia Tbk dengan	2018	2018	Melanjutkan kerjasama PT Vale Indonesia Tbk dengan Universitas Hasanuddin

		Universitas Hasanuddin			
17	Kementerian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat	Pengembangan <i>knowledge management system</i> operasi dan pemeliharaan irigasi berbasis Android di Kabupaten Maros	2018	2018	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kerjasama dengan Kmenterian Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat • Meningkatkan kapasitas dosen/mahasiswa dalam rangka Pengembangan <i>knowledge management system</i> operasi dan pemeliharaan irigasi berbasis Android di Kabupaten Maros
18	Bappeda Provinsi Sulawesi Tenggara,	Pendampingan Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sulawesi Tenggara Periode 2018-2023,	2018	2018	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkann kemampuan melaksanakan pengabdian masyarakat dari SDM Prodi • Pengembangan ilmu dan bahan ajar
19	Bappeda Provinsi Sulawesi Selatan	Pendampingan Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Sulawesi Selatan Periode 2018-2023,	2018	2018	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkann kemampuan melaksanakan pengabdian masyarakat dari SDM Prodi • Pengembangan metode pembelajaran • Pengembangan ilmu dan bahan ajar
20	Bappeda Kabupaten Sinjai	Pendampingan Penyusunan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah	2018	2018	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkann kemampuan melaksanakan pengabdian masyarakat dari SDM Prodi

		Kabupaten Sinjai.,			<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan ilmu dan bahan ajar
21	Fakultas Pertanian Universitas Sulawesi Barat	Kerjasama dalam bidang Pendidikan dan Pengembangan Pelajaran Sesuai dengan Kurikulum yang berlaku	2019	2019	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tanggungjawab sebagai Universitas pembina di bagian Timur Indonesia • Memperkuat jaringan antar Perguruan Tinggi
22	Politeknik Pembangunan Pertanian Gowa	Kerjasama dalam bidang Pendidikan dan Pengembangan Pelajaran Sesuai dengan Kurikulum yang berlaku	2019	2019	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tanggungjawab sebagai Universitas pembina di bagian Timur Indonesia • Memperkuat jaringan antar Perguruan Tinggi
23	Fakultas Pertanian Universitas Tadulako	Kerjasama dalam bidang Pendidikan dan Pengembangan Pelajaran Sesuai dengan Kurikulum yang berlaku	2019	2019	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tanggungjawab sebagai Universitas pembina di bagian Timur Indonesia • Memperkuat jaringan antar Perguruan Tinggi
24	Fakultas Pertanian Universitas Mataram	Kerjasama dalam bidang Pendidikan dan Pengembangan Pelajaran Sesuai dengan Kurikulum yang berlaku	2019	2019	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tanggungjawab sebagai Universitas pembina di bagian Timur Indonesia • Memperkuat jaringan antar Perguruan Tinggi
25	Fakultas Pertanian Universitas Halu Oleo	Kerjasama dalam bidang Pendidikan dan Pengembangan Pelajaran Sesuai dengan Kurikulum yang berlaku	2019	2019	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tanggungjawab sebagai Universitas pembina di bagian Timur Indonesia • Memperkuat jaringan antar Perguruan Tinggi
26	Fakultas Pertanian	Kerjasama dalam bidang	2019	2019	<ul style="list-style-type: none"> • Melaksanakan tanggungjawab

	Universitas Negeri Gorontalo	Pendidikan dan Pengembangan Pelajaran Sesuai dengan Kurikulum yang berlaku			<ul style="list-style-type: none"> sebagai Universitas pembina di bagian Timur Indonesia Memperkuat jaringan antar Perguruan Tinggi
27	Pemerintah Provinsi Sulawesi Selatan	Swakelola Pekerjaan Jasa Konsultasi Kajian Pengawasan dan Pendampingan Teknologi Pengembangan Tanaman Kakao	2019	2019	<ul style="list-style-type: none"> Memperluas kerjasama dengan Pemda Sulsel Membantu Pemda Sulsel dengan memberikan Jasa Konsultasi Kajian Pengawasan dan Pendampingan Teknologi Pengembangan Tanaman Kakao di Sulawesi Selatan
28	Bappeda Kabupaten Mamuju Tengah	Pendampingan Penyusunan RIK	2019	2019	<ul style="list-style-type: none"> Mengembangkan kemampuan melaksanakan pengabdian masyarakat dari SDM Prodi Pengembangan ilmu dan bahan ajar
		Pendampingan Penyusunan Wilayah Rawan Pangan	2019	2019	

Tabel 2.9. Kerjasama luar negeri Fakultas Pertanian

No.	Nama Instansi	Jenis Kegiatan	KurunWaktu Kerja Sama		Manfaat yang Telah Diperoleh
			Mulai	Berakhir	
1	Australian Center for International Agricultural Research (ACIAR)-Sydney University	Kerjasama Penelitian dan Pengabdian	2014	2017	<ul style="list-style-type: none"> Kemitraan Program Studi dan Universitas Meningkatkan jumlah publikasi Mengembangkan kemampuan meneliti dari SDM Prodi

					<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan metode pembelajaran • Pengembangan ilmu dan bahan ajar
2	Australia Indonesia Centre (AIC),	<i>Collaborative Research on Implementation of Integrated Crop Management to Achieve Self Sufficiency in Soybean</i> (Dr. Andi Nasruddin)	2015	2017	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya kapasitas dosen dalam kolaborasi riset • Tersedianya data mengenai riset (perlakuan) tanaman kedelai mendukung ketahanan pangan
3	Harper Adams University, Newport, Shropshire, UK	Collaboration of Research Activities in Agriculture, research fellows. Kordinator: Dr. Ir. Andi Nasruddin, M.Sc	2016	2017	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya pengetahuan dan informasi mengenai universitas dan beasiswa di Inggris bagi mahasiswa dan dosen muda • Terbangunnaya jejaring penelitian antara Faperta Unhas dengan Harper Adams University, UK.
4	National Pingtung University of Science and Technology, Taiwan.	Collaboration on development of academic and training programs, student exchanegs, visiting lectures, joint research, and dual degree programs	2016	2017	<ul style="list-style-type: none"> • Terbangunnya jejaring kerjasama dengan universitas di Taiwan • Perukaran mahasiswa, dan research fellows • Dual degrees
5	Japan International Research Center for Agricultural Sciences (JIRCAS), Japan	Research fellows, conduct research on Sustainable Agriculture in Asia (start with project in Japan, (researcher: Dr.	2016	2017	<ul style="list-style-type: none"> • Menguatnya jejaring penelitian bidang pertanian • Meningkatnya kapasitas dosen dalam kolaborasi riset • Tersedianya data/infromasi mengenai hasil riset

		Burhanuddin Rasyid)			bidang kesuburan tanah lahan
6	Haruka Enterprise, Kanada. Kordinator: Prof. Dr. Ir. Salengke	Kerjasama dibidang hilirisasi dan marketing produk hasil penelitian dan aktivitas Teaching Industry	2016	2017	<ul style="list-style-type: none"> • Terbangunnya jejaring dengan lembaga trader di luar negeri • Terpromosikannya hasil riset dan inovasi dosen Fakultas Pertanian • Meningkatkan pengetahuan dosen dan mahasiswa dibidang marketing.
7	RIHN (Research Institute for Humanity and Nature), Jepang	Penelitian bersama	2017	2017	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan kapasitas dosen dalam kolaborasi riset • Tersedianya data/infromasi mengenai hasil riset bidang kesuburan tanah lahan
8	Japan International Cooperation Agency (JICA),	Kerjasama Pendidikan dan Pelatihan/ Pengabdian Masyarakat	2017	2018	<ul style="list-style-type: none"> • Mengembangkann kemampuan meneliti dan pengabdian masyarakat dari SDM Prodi • Pengembangan metode pembelajaran • Pengembangan ilmu dan bahan ajar
9	RIKEN Nashina Center for Accelerator-Based Scince, Japan	Research collaborations in agriculture. Kordinator: Dr. Ir. Rinaldi Sjahrir	2014	2019	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatkan jejaring kerjasama • Meningkatkan kapasitas dosen dan mahasiswa dalam penelitian dibidang pertanian, khususnya agronomy
10	Taipei Economic and Trade office (TETO) and ICDF Taiwan	Development of quality rice seeds in South Sulawesi (towards	2016	2019	<ul style="list-style-type: none"> • Terbangunnaya jejaring antara Faperta Unhas dengan beberapa

		strengthening Center of Excellence for Seed Development and Technology. Koordinator: Prof. Dr. Ir. Yunus Musa			universitas di Taiwan melalui Seminar internasional <ul style="list-style-type: none"> • Berkembangnya ide dan gagasan pengembangan pertanian, setelah kunjungan ke Taiwan tahun 2016 • Inisiasi kerjasama selama tiga tahun kedepan
11	Six University Initiative Japan Indonesia (SUIJI)	Research collaboration, research fellows, student exchange. Kordinator: Prof. Dr. Ir. D. Agnes Rampisela	2010	Sekarang	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya pengalaman mahasiswa dalam pertukaran mahasiswa lewat KKN Internasional • Meningkatnya jaringan kerjasama fakultas • Meningkatnya unsur pengabdian masyarakat
12	Graduate School of Agriculture Science, Tohoku Univesity, Japan	Joint Research and Education, Short term Visits for lectures, Conferences, and orther academic activities. Kordinator: Dr. Ir. Rinaldi Sjahrir	2015	2020	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya jejaring kerjasama • Meningkatnya kapasitas dosen dalam penelitian
13	Humboldt-Universitat zu Berlin, Germany	Proyek Perubahan Iklim, CRAIIP	2017	2018	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya jejaring kerjasama • Meningkatnya kapasitas dosen dan mahasiswa dalam penelitian
14	Shandong Institute, China	Penelitian pengembangan Jagung.	2018 -	2019	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya jejaring kerjasama • Meningkatnya kapasitas dosen dan mahasiswa dalam penelitian

15	University of Helsinki, Finlandia	Penelitian dan rintisan Double Degree S2	2018	2020	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya jejaring kerjasama • Meningkatnya kapasitas dosen dan mahasiswa dalam penelitian
16	Harper Adams University, Inggris	Penelitian dan rintisan Double Degree S2	2018	2020	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya jejaring kerjasama • Meningkatnya kapasitas dosen dan mahasiswa dalam penelitian
17	ICDF Taiwan	Proyek perbenihan Padi	2018	2020	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya jejaring kerjasama • Meningkatnya kapasitas dosen dalam kegiatan penelitian dan pengabdian masyarakat
18	Stichting Uitwisseling en-Studiereizen voor het Platteland/ Agency of Rural Exchange and Studytours(SUS P), Heerhugowaard, The Netherlands.	Training dan magang	2019	2020	<ul style="list-style-type: none"> • Meningkatnya pengetahuan dan informasi mengenai Lily (<i>Lilium sp</i>) plant production dan Plant nutrient and water management

5. Sumber Daya Manusia

1. Dosen

Saat ini, Fakultas Pertanian memiliki 134 dosen, yang tersebar pada setiap departemen sebagai berikut (Tabel 2.10):

Tabel 2.10. Jumlah Dosen Fakultas Pertanian UNHAS sampai Tahun 2019

No	Departemen dan Prodi	Jumlah Dosen
1	Budidaya Pertanian (Prodi Agroteknologi)	31
2	Ilmu Tanah (Prodi Agroteknologi)	17
3	Hama & Penyakit Tumbuhan (Prodi Agroteknologi)	18
4	Sosial Ekonomi Pertanian (Prodi Agribisnis)	31
5	Teknologi Pertanian (Prodi Ilmu dan Teknologi Pangan dan Prodi Keteknikan Pertanian)	37
Jumlah		134

Saat ini dosen dengan kualifikasi Doktor di Fakultas Pertanian berjumlah 99 orang (74,43%), dan 36 diantaranya (26,86%) bergelar profesor (jabatan Guru Besar) dari berbagai bidang dan Rumpun Ilmu Pertanian. Sebaran jumlah Guru Besar di setiap Departemen adalah sebagai berikut: Departemen Budidaya Pertanian 7 orang, Departemen Ilmu Tanah 6 orang, Departemen Sosial Ekonomi Pertanian 8 orang, Departemen Hama & Penyakit Tumbuhan 7 orang, dan Departemen Teknologi Pertanian 8 orang. Nama dan bidang keahlian dari masing-masing Guru Besar tersebut dapat dilihat pada Tabel 2.11

Tabel 2.11. Guru Besar Fakultas Pertanian, departemen, dan bidang keahlian

No	Nama	Departemen	Bidang Keahlian
1	Prof. Dr. Ir. Ambo Ala, MS.	Budidaya Pertanian	Ekofisiologi Tanaman
2	Prof. Dr. Ir. Elkawakib Syam'un	Budidaya Pertanian	Benih dan Gulma
3	Prof. Dr. Ir. Kahar Mustari, MS.	Budidaya Pertanian	PSDA/Lingkungan Hidup
4	Prof. Dr. Ir. Kaimuddin, MSi.	Budidaya Pertanian	Agroklimatologi
5	Prof. Dr. Ir. Laode Asrul, MP.	Budidaya Pertanian	Budidaya Tanaman Perkebunan
6	Prof. Dr. Ir. Yunus Musa, MSc.	Budidaya Pertanian	Tanaman Setahun/Kultur
7	Prof. Dr. Ir. Nasaruddin, MS.	Budidaya Pertanian	Fisiologi Tumbuhan
8	Prof. Dr. Ir. Baharuddin, Dipl.Ing.Agr.	Hama dan Penyakit Tumbuhan	Ilmu dan Teknologi Perlindungan Tanaman
9	Prof. Dr. Ir. Itji Diana Daud, MS.	Hama dan Penyakit Tumbuhan	Pengendalian Biologi Hama
10	Prof. Dr. Ir. Nurariaty Agus, MS.	Hama dan Penyakit Tumbuhan	Pengendalian Hayati/Pengelolaan Habitat Hama
11	Prof. Dr. Ir. Sylvia Sjam, MS.	Hama dan Penyakit Tumbuhan	Pengelolaan Hama Ramah Lingkungan
12	Prof. Dr. Ir. Tutik Kuswinanti, MSc.	Hama dan Penyakit Tumbuhan	Bioteknologi Pengendalian Penyakit Tanaman
13	Prof. Dr. Ir. Nur Amin, Dipl.	Hama dan Penyakit Tumbuhan	Pengendalian Hama Terpadu

14	Prof. Dr. Ir. Ade Rosmana	Hama dan Penyakit Tumbuhan	Mikologi
15	Prof. Dr. Ir. Christianto Lopulisa, MSc.	Ilmu Tanah	Genesisi dan Klasifikasi Tanah
16	Prof. Dr. Ir. Hazairin Zubair, MS	Ilmu Tanah	Konservasi Tanah dan Air
17	Prof. Dr. Ir. Sikstus Gusli, MSc.	Ilmu Tanah	Fisika Tanah
18	Prof. Dr. Ir. PGD. Mukhtar Salam	Ilmu Tanah	Konservasi Tanah dan Air
19	Prof. Ir. Sumbangan Baja, M.Phil,	Ilmu Tanah	Sistem Informasi Sumber Daya
20	Prof. Dr. Ir. D. Agnes Rampisela,	Ilmu Tanah	Hidrologi DAS
21	Prof. Dr. Ir. Rahim Darma, MS.	Sosial Ekonomi	Ekonomi Pertanian
22	Prof. Dr. Ir. Darmawan, MSc.	Sosial Ekonomi	Sosiologi Pedesaan
23	Prof. Dr. Ir. Didi Rukmana, MSc.	Sosial Ekonomi Pertanian	Ekonomi Pertanian dan Sumber Daya Alam
24	Prof. Dr. Ir. Muslim, MSc.	Sosial Ekonomi Pertanian	Ekonomi Pembangunan Pedesaan
25	Prof. Dr. Ir. Muh. Saleh S. Ali,	Sosial Ekonomi	Sosiologi Pertanian
26	Prof. Dr. Ir. Rahmawaty A. Nadja,	Sosial Ekonomi	Lingkungan, Pangan dan Gizi
27	Prof. Dr. Ir. Sitti Bulkis, MS.	Sosial Ekonomi	Sosiologi Pertanian dan Gender
28	Prof. Dr. Ir. Imam Mujahiddin,	Sosial Ekonomi	Pembangunan Desa
29	Prof. Dr. Ir. Amran, MSi.	Teknologi Pertanian	Bioteknologi Pangan
30	Prof. Dr. Ir. Abu Bakar, MSc.	Teknologi Pertanian	Teknologi Pangan dan Gizi
31	Prof. Dr. Ir. Ahmad Munir, M.	Teknologi Pertanian	Rekayasa Sumber Daya Air
32	Prof. Dr. Ir. Meta Mahendradatta, MSc.	Teknologi Pertanian	Pengawasan dan Pengendalian Mutu Pangan
33	Prof. Dr. Ir. Mulyati M. Tahir, MS.	Teknologi Pertanian	Teknologi Pasca Panen
34	Prof. Dr. Ir. Mursalim, MSc.	Teknologi Pertanian	Food Processing Engineering & Agroindustry
35	Prof. Dr. Ir. Salengke, MSc.	Teknologi Pertanian	Food Processing Engineering & Agroindustry
36	Prof. Dr. Ir. Junaedi, MSc	Teknologi Pertanian	Food Processing Engineering & Agroindustry

Manajemen organisasi dan administrasi Fakultas Pertanian didukung oleh staf kependidikan yang berjumlah 60 orang, yang dipimpin oleh Kepala Bagian Tata Usaha. Staf tersebut sebahagian mengelola administrasi di dekanat yang terbagi dalam empat sub-bagian (Sub-bagian Keuangan dan Kepegawaian; Sub-bagian Umum dan Perlengkapan; Sub-bagian Akademik; dan Sub-bagian Kemahasiswaan), dan sebahagian lagi tersebar di Departemen, laboratorium, dan kebun percobaan.

6. Sarana dan Prasarana

1. Sarana

Kecukupan dan ketersediaan sarana perkuliahan sudah memadai. Kantor Administrasi Fakultas (Dekanat) telah dibangun (sebagai pengganti bangunan yang terkena musibah kebakaran) rampung pada akhir 2015. Beberapa ruangan kelas juga ditambah, sehingga kebutuhan akan ruangan perkuliahan untuk saat ini sudah tercukupi. Dengan adanya tambahan ruangan-ruangan kuliah tersebut, memungkinkan jadwal kuliah diatur sedemikian rupa, sehingga tidak ada kegiatan perkuliahan di dalam kelas pada setiap Jum'at. Hari Jum'at digunakan untuk pertemuan-pertemuan, pembimbingan penelitian, seminar, praktek laboratorium/lapangan, dan kegiatan ko-kurikuler mahasiswa. Jumlah laboratorium yang tersedia sebanyak 25 laboratorium yang tersebar pada 5 departemen yang digunakan oleh mahasiswa dan dosen melakukan praktek dan penelitian.

Fasilitas ruangan-ruangan kelas, seperti LCD dan AC telah tercukupi. Untuk kegiatan praktek lapang dan penelitian mahasiswa dan dosen, Kebun Percobaan Fakultas Pertanian Unhas di Tamalanrea Makassar (8 ha) dan Moncongloe Maros (16 ha) telah dimanfaatkan secara optimal. Fasilitas air sudah memadai dan tersedia sepanjang tahun dan traktor untuk mengolah tanah juga sudah tersedia dengan jumlah yang cukup (12 buah) yang merupakan bantuan Menteri Pertanian.

2. Prasarana

Model pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) telah diterapkan pada pembelajaran di Universitas Hasanuddin. Evaluasi SCL telah dituangkan dalam bentuk SK Rektor Nomor: 777/H4/O/2011 sebagaimana tersebut di atas. Untuk menunjang proses pembelajaran SCL, maka seluruh ruang kuliah dan laboratorium di Fakultas Pertanian telah dilengkapi dengan fasilitas *opto-elektronik* (LCD) dan e-learning, bahkan fasilitas tersebut telah dipasang secara permanen pada seluruh ruangan perkuliahan. Semua ruangan perkuliahan sudah dilengkapi dengan AC dan akses internet yang cukup memadai di dalam menunjang proses belajar mengajar dalam kelas. Selama ini, suplai air bersih ke laboratorium, kebun percobaan, dan WC sering kurang, terutama pada musim kemarau, telah teratasi dengan baik, sehingga air bersih sudah tersedia dalam jumlah yang cukup sepanjang tahun. Fasilitas WC lama telah direnovasi dan 5 WC baru telah dibangun, sehingga fasilitas ini juga sudah mencukupi kebutuhan saat ini. Fasilitas Kantin Fakultas Pertanian (Kantin Tansya) yang baru telah selesai dibangun dengan kondisi jauh lebih baik dengan sebelumnya. Aturan tata tertib pengelolaan kantin sudah dibuat dan diterapkan, sehingga sanitasi dan kebersihan kantin dan sekitarnya sudah terpelihara baik dengan ditugaskannya 2 orang petugas cleaning service. Atmosfir akademik di sekitar kantin tersebut sudah mulai terasa, karena pelataran di sekitar kantin sudah menjadi ruang belajar terbuka bagi mahasiswa yang dilengkapi dengan akses internet yang memadai. Peralatan *teaching laboratory* telah tersedia pada semua program studi, demikian pula akses internet, telah tersedia jaringan LAN dan WAN (*Wide Area Network*) untuk menunjang pembelajaran.

Untuk menjaga kebersihan, seorang *cleaning service* telah ditugaskan pada setiap program studi yang bekerja selama jam kerja, pada koridor telah tersedia tempat aktifitas mahasiswa di luar kelas, misalnya melakukan kegiatan akses internet, downloading materi pembelajaran. Fasilitas untuk aktifitas mahasiswa di luar kelas telah tersedia pada setiap program studi dan sangat memadai untuk memfasilitas civitas akademika dalam melakukan kegiatan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat (tridarma perguruan tinggi).

BAB III VISI, MISI, TUJUAN, DAN SASARAN STRATEGIS

1. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Universitas Hasanuddin

a. Visi dan Misi

Visi strategis UNHAS periode 2020-2024 adalah:

Menjadi Universitas Unggul dan Inovatif Berbasis Benua Maritim Indonesia

Visi ini mengandung semangat yang kuat untuk berkembang menjadi universitas yang unggul dan inovatif sehingga mampu setara dengan universitas terbaik di dunia dengan tetap berpijak pada kondisi faktual, yaitu sebagai benua maritim, dan bertumpu pada nilai-nilai lokalitas dan kearifan lokal. Untuk sampai pada level ini, UNHAS harus memastikan bahwa penyelenggaraan tridharma perguruan tinggi, tata kelola universitas (university governance), dan tanggung jawab sosial universitas (university social responsibility) benar-benar sesuai dengan standar internasional.

Menjadi universitas unggul dimaknakan sebagai harapan untuk mewujudkan UNHAS yang unggul dalam kualitas dan kualifikasi sumberdaya manusia, unggul dalam kualitas lulusan, unggul dalam produk pengetahuan, dan unggul dalam hilirisasi hasil-hasil riset.

Menjadi universitas inovatif dimaknakan sebagai harapan untuk terus melahirkan berbagai inovasi dalam tata kelola universitas, yang mencakup inovasi dalam proses pembelajaran, penelitian, pengabdian masyarakat, pengembangan kemahasiswaan, pengembangan kerjasama dan kemitraan, dan pengelolaan administrasi.

Dengan motivasi unggul dan semangat inovasi, Unhas menetapkan sasaran akhir (ultimate goals) yang ingin dicapai dalam perspektif jangka menengah yaitu membaiknya posisi relatif Unhas, baik secara Nasional maupun Internasional. Secara Nasional, posisi Unhas saat ini (2020, menurut versi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan) berada di ranking ketujuh sebagai perguruan tinggi terbaik di Indonesia, setelah Institut Pertanian Bogor, Universitas Indonesia, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, Institut Teknologi Bandung, dan Institut Teknologi Sepuluh November. Sedangkan secara global, peringkat Unhas masih berada pada kelompok ranking di atas 1.000 berdasarkan QS World

University Ranking. Pada akhir periode Renstra (2024), Unhas menargetkan berada di ranking kelima secara Nasional dan masuk kedalam kelompok 500 universitas terbaik di dunia. Motivasi unggul dan semangat inovatif guna mewujudkan Unhas berada setara dengan universitas terbaik nasional dan menjadi salah perguruan tinggi bereputasi internasional.

Misi

Misi strategis UNHAS periode 2020-2024 adalah:

1. Menyelenggarakan pembelajaran yang berkualitas untuk menghasilkan insan cendekia yang mandiri dan berdaya saing global. Kegiatan pembelajaran dengan penekanan pada perbaikan kualitas proses belajar mengajar secara berkelanjutan sehingga mampu menghasilkan lulusan yang mandiri dan berdaya saing. UNHAS harus terus menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang diakui oleh calon pengguna atau user, baik pemerintah maupun korporasi. Standar-standar internasional akan menjadi acuan dan arah bagi penyelenggaraan kegiatan pembelajaran.
2. Menghasilkan dan melakukan hilirisasi riset unggulan yang bermanfaat bagi masyarakat. UNHAS harus terus berupaya melakukan inovasi di bidang riset dan pengabdian pada masyarakat agar berbagai hasil riset dan pengabdian yang dihasilkan benar-benar original, mengandung unsur kebaruan, berkualitas dan bermanfaat. UNHAS harus senantiasa mengupayakan hasil riset yang dapat dimanfaatkan bagi perumusan kebijakan pembangunan dan perbaikan kesejahteraan masyarakat. UNHAS harus terus menunjukkan eksistensinya sebagai lembaga pendidikan yang bukan hanya sekedar peduli terhadap dinamika lingkungan sekitarnya tetapi juga memberi kontribusi terhadap peningkatan kehidupan sosial ekonomi masyarakat.
3. Menyelenggarakan tata kelola universitas yang modern dan berbasis digital. Untuk menjadi universitas bereputasi internasional, aspek tata kelola (university governance) memegang peranan penting, karena terkait dengan transparansi, kejujuran, keterbukaan, akuntabilitas, tanggung jawab, dsb. Tata kelola UNHAS harus mengedepankan profesionalitas, modern, berorientasi hasil, responsif, dan berbasis digital. Prinsip dan nilai-nilai ini harus dipastikan terimplementasi kedalam praktek pengelolaan dan penyelenggaraan tridharma UNHAS.

b. Tujuan dan Sasaran 2024

Tujuan dalam perspektif perencanaan merupakan sesuatu yang ingin dicapai dari setiap misi organisasi, dirumuskan secara spesifik, realistis dan dilengkapi dengan sasaran yang terukur dan dapat dicapai dalam periode yang direncanakan. Sedangkan sasaran merupakan hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, dan rasional untuk dapat dicapai dalam periode rencana. Unhas sebagai sebuah organisasi harus merumuskan tujuan dan sasaran, menggambarkan sesuatu yang hendak dicapai dengan hasil yang diharapkan diformulasikan secara spesifik, realistis, terukur, rasional dan mudah dicapai sesuai dengan periode waktu yang direncanakan.

Rumusan tujuan dan sasaran dimaksud dituangkan dalam dokumen perencanaan dalam bentuk Renstra Unhas untuk periode 2020-2024. Formulasi tujuan dan sasaran jangka menengah 2024 selain dituntun oleh Visi dan Misi Strategis UNHAS periode 2020- 2024, juga dituntun oleh lima tema pokok di dalam RP-UNHAS Tahun 2030.

c. Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja utama (IKU) Unhas 2020-2024 merupakan indikator pengukuran keberhasilan jangka menengah Unhas yang berupa penugasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta berupa indikator mandiri yang menjadi pengukuran pencapaian internal universitas. Pada Tabel 3.1 terdapat lima belas komponen yang menjadi indikator kinerja utama dan dua komponen indikator mandiri. Untuk menjadi base line data pengembangan program ke depan, hanya delapan komponen dari sepuluh indikator kinerja utama memiliki data. Hal ini disebabkan karena ketersediaan data yang sebelumnya belum pernah diukur.

Tabel 3.1. Indikator Kinerja Utama Unhas 2020-2024

No	Indikator Kinerja Utama (IKU Kemendikbud & Mandiri)	Baseline	Target				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
I	IKU Kemendikbud RI						
1	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang mendapat pekerjaan minimal 6 bulan	35.00	38.81	40	42	43	45
2	Persentase lulusan S1 yang melanjutkan studi	8.73	9.68	10.00	12.00	14.00	16.00
3	Persentase lulusan S1 yang menjadi wiraswasta	2.91	4.01	5.00	6.00	7.00	8.00
4	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang memperoleh minimal 20 SKS di luar kampus	2.35	1.66	2.00	2.50	3.00	3.50
5	Persentase lulusan S1 dan D4/D3/D2 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	0,56	0,5	0,53	0,55	0,58	0,6
6	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)	n/a	N.A.	1,00%	1,50%	2,00%	2,50%
7	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma bekerja sebagai praktisi di dunia industri	n/a	32%	33%	34%	35%	36%
8	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi paling rendah tingkat nasional dalam 5 (lima) tahun terakhir	n/a	n/a				
9	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	64%	66%	67%	68%	69%	70%
10	Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	20%	21%	22%	23%	24%	25%
11	Persentase dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	9%	11%	12%	13%	14%	15%
12	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	75,00	29,23	75,00	80,00	85,00	90,00
13	Persentase matakuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (<i>case methods</i>) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (<i>team-based project</i>) sebagai sebagian bobot evaluasi	61,90	68,99	70	70	70	70
14	Persentase program studi S1 dan D4/D3/D2 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	38,33	44,62	55	60	65	70
15	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	1250	1750	2250	2500	2750	3000
II	IKU Mandiri Unhas						

No	Indikator Kinerja Utama (IKU Kemendikbud & Mandiri)	Baseline	Target				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
16	Tingkat Kualitas Penerapan Good University Governance (GUG) berdasarkan pemenuhan parameter	n.a.	n.a.	B	A	A	A
17	Opini BPK	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP

d. Target Kinerja (Termasuk WCU)

Untuk mencapai sasaran dengan indikator kerja utama di atas, Universitas Hasanuddin menyusun 24 program program dengan ukuran kinerja yang tercantum pada Tabel 3.2.

Tabel 3.2. Indikator Kinerja Outcome Unhas, 2020-2024

No	Indikator Kinerja Program & Kegiatan	Baseline	Target				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase Dudi yang aktif menerima program magang/benchmarking/job fair terhadap total mitra Unhas	29.18	32.62	35.00	37.00	39.00	41.00
2	Persentase alumni yang berwirausaha	2.91	4.01	5.00	6.00	7.00	8.00
3	Persentase mahasiswa yang beraktivitas akademik di luar kampus	28,40	27,10	28,05	31,00	32,55	33,83
4	Persentase alumni S1 yang mendapatkan beasiswa lanjut studi	32.60	24.86	25.00	26.00	27.00	28.00
5	Persentase mahasiswa ikut lomba tingkat nasional dan internasional	1,93	1,6	2,05	2,27	2,53	2,76
6	Jumlah PT mitra luar negeri di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian	n.a.	n.a.				
7	Persentase PT mitra Luar Negeri yang terdaftar dalam QS 100	2%	3%	4%	5%	6%	7%
8	Persentase dosen yang bekerja di luar kampus	2%	3%	4%	5%	6%	7%
9	Persentase dosen yang mengikuti program S3 dari total dosen kualifikasi S2	7%	8%	9%	10%	11%	12%
10	Persentase dosen berkualitas yang diterima dari total dosen tetap yg diterima	3%	4,00%	4,50%	5,00%	5,50%	6,00%

No	Indikator Kinerja Program & Kegiatan	Baseline	Target				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
11	Persentase prodi yang menggunakan sistem pembelajaran aplikatif dan digital	n.a.	n.a.				
12	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa per tahun	n.a.	5	6	7	8	10
13	Persentase unit kerja yang mengakses layanan teknologi informasi dengan baik	n.a.	100	100	100	100	100
14	Jumlah kunjungan perpustakaan per hari	603	228	300	400	500	600
15	Persentase prodi yang melakukan internasionalisasi dan extensifikasi	n.a.	n.a.				
16	Persentase riset-riset mandiri dosen yang memanfaatkan laboratorium dari total riset dosen	n.a.	5	6	7	9	10
17	Persentase prodi yang terakreditasi A/unggul terhadap total prodi S1	n.a.	67,7	70	82	87	90
18	Persentase dosen peneliti yang berdaya saing tinggi (punya paten, scopus, menjadi reviewer di PT lain dalam negeri dan luar negeri)	15	25	30	35	40	45
19	Persentase dosen yang menempati ranking 500 nasional SINTA terhadap total dosen yang terdaftar SINTA	10/1600	12/1700	15/1700	20/1700	25/1700	30/1700
20	Jumlah publikasi jurnal nasional dan internasional bereputasi	1500	2000	2500	2600	2800	3100
21	Persentase dokumen perencanaan, monev serta laporan keuangan selesai tepat waktu	100	100	100	100	100	100
22	Persentase penerapan pengelolaan administrasi dan keuangan berbasis digital	100	100	100	100	100	100
23	Persentase pemenuhan layanan infrastruktur yang layak bagi penyelenggaraan tridharma	100	100	100	100	100	100
24	Persentase formasi struktural dan fungsional yang terisi sesuai kapasitas dan kompetensi	100%	100%	100%	100%	100%	100%

2. Visi, Misi, Tujuan, dan Sasaran Strategis Fakultas Pertanian

Visi dan misi fakultas pertanian dirumuskan dengan melibatkan berbagai stakeholder baik internal maupun eksternal. Secara Internal telah melibatkan Departemen dan Program Studi serta Lembaga Mahasiswa melalui pertemuan dan diskusi. Stakeholder eksternal yang dilibatkan untuk memberikan informasi dalam rangka penyusunan visi dan

misi fakultas adalah Kementrian Pertanian, Dinas Pertanian, Dinas Tanaman Pangan, Pihak Industri bidan Pertanian, Perbankan, Wirausaha-wirausaha bidang pertanian, serta alumni. Informasi dari stakeholder digali tidak dalam satu waktu akan tetapi ketika ada kunjungan ke Fakultas atau sebaliknya. Selain itu diadakan studi banding ke beberapa univeristas baik berkunjung langsung maupun via internet. Sumber informasi yang lainnya organisasi profesi dan Forum Komunikasi Perguruan Tinggi Pertanian Indonesia. Informasi yang didapatkan dari semua stakeholder kemudian dikaji lebih jauh dalam merumuskan visi dan misi fakultas pertanian.

a. Visi dan Misi

Visi

Visi Fakultas Pertanian merupakan penjabaran dari visi universitas dan dilengkapi dengan penjelasan visi

Visi Fakultas Pertanian adalah

Menjadi fakultas pertanian yang unggul dan inovatif berbasis Benua Maritim Indonesia

Penjelasan visi:

Unggul berarti bisa berada pada ranking 10 besar fakultas pertanian berdasarkan pemeringkatan nasional

Inovatif dimaksudkan selalu melakukan hal-hal baru

Benua Maritim Indonesia dimaksudkan adakah kesatuan matra udara, darat, dan udara. Entitas ini tertata secara unik dan menam Entitas ini tertata secara unik dan menampilkan ciri-ciri benua dengan karakteristik yang khas dari sudut pandang iklim dan cuaca (klimatologi dan meteorologi), keadaan airnya (oseanografi), tatanan kerak bumi (geologi), keanekaragaman hayati (biodiversity), serta tatanan sosial budayanya (antropologi). Selain sebagai kesatuan geografis, tatanan ini juga merupakan wilayah geopolitik yang berada dalam yurisdiksi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). pilkan ciri-ciri benua dengan karakteristik yang khas dari sudut pandang iklim dan cuaca (klimatologi dan meteorologi), keadaan airnya (oseanografi), tatanan kerak bumi (geologi), keanekaragaman hayati (biodiversity), serta tatanan sosial budayanya (antropologi). Selain sebagai kesatuan geografis, tatanan ini juga merupakan wilayah geopolitik yang berada dalam yurisdiksi Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI). Melihat karakteristik alamnya maka benua maritim Indonesia dikategorikan sebagai daerah tropis. Oleh karena itu, pada Benua Maritim Indonesia, Fakultas pertanian akan mengembangkan pertanian tropis.

Misi

Misi Fakultas Pertanian adalah

1. Menyelenggarakan proses pembelajaran yang berkualitas dalam kerangka Kampus Merdeka, Merdeka Belajar untuk menghasilkan insan yang cerdas, mandiri dan mampu bersaing secara global. Kegiatan aka difokuskan pada peningkatan kualitas proses belajar mengajar secara berkelanjutan. Fakultas Pertanian Unhas secara kontinyu harus menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yang diakui oleh dunia usaha dan dunia industri. Perwujudan ini

dilakukan dengan menstandarkan proses pendidikan secara nasional dan internasional.

2. Menghasilkan riset-riset inovatif yang mendapat pengakuan secara nasional dan internasional. Selain itu hilirisasi hasil riset yang bermanfaat bagi masyarakat. Hilirisasi hasil riset Fakultas Pertanian dapat berupa produk inovasi, paten, Hak Cipta, dan Merek Dagang. Fakultas Pertanian harus terus melakukan inovasi di bidang riset dan pengabdian pada masyarakat agar berbagai hasil riset dan pengabdian yang dihasilkan benar-benar original, mengandung unsur kebaruan, berkualitas dan bermanfaat.
3. Menyelenggarakan tata kelola universitas yang modern dan berbasis digital. Untuk menjadi lembaga pendidikan bereputasi internasional, aspek tata kelola (university governance) memegang peranan penting. Tata kelola UNHAS harus mengedepankan profesionalitas dan berbasis digital. Hal tersebut sedapat mungkin terimplementasi kedalam praktek pengelolaan dan penyelenggaraan tridharma Fakultas Pertanian Unhas.

b. Tujuan Strategis dan Sasaran Strategis

Sebagai upaya mencapai visi dan misi maka disusunlah tujuan dan sasaran strategis sebagai berikut,

Tujuan Strategis

1. Meningkatkan layanan pendidikan bermutu untuk menghasilkan lulusan yang mandiri sehingga mampu bersaing secara global.
2. Meningkatkan produktivitas dan mutu hasil riset bidang pertanian tropis yang inovatif dan dapat terhilirisasi.
3. Meningkatkan produktivitas dan mutu hasil riset pertanian yang dapat digunakan masyarakat.
4. Meningkatkan kualitas pengelolaan fakultas yang moderen dan berbasis digital yang terintegrasi.

Adapun sasaran strategis Fakultas Pertanian adalah sebagai berikut

1. Terlaksananya proses pembelajaran yang mengadopsi model kampus merdeka
2. Tersedianya kesempatan untuk memiliki pengalaman di tingkat nasional dan internasional
3. Tersedianya kesempatan bagi Mahasiswa untuk berwirausaha
4. Meningkatnya kemampuan meneliti para dosen
5. Meningkatnya jumlah publikasi pada jurnal ilmiah nasional dan internasional
6. Meningkatnya jumlah penelitian yang terhilirisasi
7. Meningkatnya kualitas pelaksanaan seminar dan jurnal ilmiah.
8. Meningkatnya kemampuan mengabdikan para dosen

9. Meningkatnya HaKI
10. Meningkatnya jumlah penelitian yang digunakan oleh industri
11. Meningkatnya tata kelola pendidikan tinggi yang transparan dan akuntabel
12. Meningkatkan karir dosen dan tendik
13. Meningkatnya pendapatan Non-APBN
14. Meningkatnya berbagai layanan yang berbasis daring
15. Meningkatnya kualitas lingkungan

Kaitan antara tujuan dan sasaran strategis dapat di lihat pada tabel di bawah ini

Tujuan	Sasaran
1. Meningkatkan layanan pendidikan bermutu untuk menghasilkan lulusan yang mandiri sehingga mampu bersaing secara global.	1. Meningkatnya kualitas lulusan. 2. Meningkatnya kualitas tenaga pendidik. 3. Terimplemntasinya kurikulum Kampus Merdeka, Merdeka Belajar.
2. Meningkatkan produktivitas dan mutu hasil riset bidang pertanian tropis yang inovatif dan dapat terhilirisasi.	Meningkatnya kualitas riset dan pengabdian yang bisa diakui oleh masyarakat.
3. Meningkatkan kualitas pengelolaan fakultas yang moderen dan berbasis digital yang terintegrasi	Meningkatnya tata kelola pendidikan tinggi yang transparan dan akuntabel yang berbasis daring.

c. Program dan Kegiatan

Program merupakan penjabaran suatu kebijakan dalam rangka pelaksanaan suatu rencana. Prgoram Kerja Fakultas Pertanian 2020 -2024 meruapakan penjabaran dari strategi dan arah kebijakan Unhas 2020-2024 yang relevan dengan situasi dan kondisi Fakultas Pertanian. Terdapat beberapa program utama yaitu

1. Optimalisasi kerjasama dengan dunia usaha/industri/lembaga-lembaga lainnya
2. Pengembangan dan penguatan kewirausahaan mahasiswa
3. Pengembangan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa di luar kampus
4. Perluasan akses bagi mahasiswa untuk informasi beasiswa
5. Peningkatan prestasi mahasiswa skala nasional dan internasional
6. Peningkatan kerjasama dengan PT lain dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian
7. Peningkatan kemitraan dengan PT yang terdaftar dalam QS100 (by subject)
8. Perluasan akses dosen bekerja di dunia usaha/industry
9. Peningkatan kualifikasi dosen
10. Pengembangan rekrutmen dosen
11. Pengembangan sistem pembelajaran aplikatif dan berbasis digital

12. Peningkatan kualitas layanan pembelajaran
13. Pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur teknologi informasi fakultas
14. Internasionalisasi dan extensifikasi Lingkup Program Pembelajaran
15. Pengembangan laboratorium pembelajaran bagi dosen dan mahasiswa
16. Peningkatan mutu dan layanan akademik prima
17. Peningkatan kompetensi dan daya saing peneliti-peneliti
18. Peningkatan kapasitas dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat
19. Peningkatan kuantitas dan kualitas luaran penelitian dan pengabdian
20. Pengembangan kapasitas inovasi dan hilirisasi riset
21. Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi serta Pelaporan Kinerja dan Keuangan Fakultas
22. Pengembangan Pengelolaan Administrasi dan Keuangan Fakultas
23. Pengembangan Infrastruktur Fakultas
24. Pengembangan Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Fakultas

Tabel 3.3 Sasaran/Program/ Kegiatan dan Indikator

Sasaran/Program/Kegiatan	Indikator Sasaran/Program/Kegiatan	Baseline	Target				
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
Sasaran (S1): Meningkatnya kualitas lulusan perguruan tinggi	Persentase lulusan yang mendapat pekerjaan minimal 6 bulan	N.A	N.A	70	72	75	77
	Persentase lulusan S1 yang melanjutkan studi	N.A	N.A	10	12	15	17
	Persentase lulusan S1 yang menjadi wiraswasta	N.A	N.A	3	5	7	10
	Persentase lulusan S1 yang mendapatkan minimal 20 SKS di luar kampus	N.A	N.A	35	40	45	50
	Persentase lulusan S1 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	N.A	N.A	1	1	2	2
Program-1.1. Penguatan kerjasama dengan dunia usaha/industri/lembaga-lembaga lainnya dalam Penyerapan dan pengembangan karir lulusan/mahasiswa	Persentase Dudi yang aktif menerima program magang/benchmarking/job fair terhadap total mitra Unhas	29.18	32.62	35.00	37.00	39.00	41.00
Kegiatan-1.1.1. Penempatan mahasiswa praktek di dudi (dunia usaha dan industri) minimal 1 semester	Jumlah mahasiswa yang praktek di dudi minimal 1 semester	N.A	N.A	0	5	5	7
Kegiatan 1.1.2. Benchmarking ke dunia industri/dunia usaha untuk memperkaya pemahaman praktis mahasiswa	Jumlah prodi yang melakukan benchmarking di dunia industry/usaha	2	2	3	3	4	4

Kegiatan 1.1.3. Fasilitasi pertukaran informasi dari dudi kebutuhan kompetensi di pasar tenaga kerja	Jumlah dudi yang memberikan informasi kebutuhan tenaga kerja atau berpartisipasi dalam pameran kerja diselenggarakan Unhas	N.A	N.A	5	7	10	15
Kegiatan 1.1.4. Fasilitasi mahasiswa melakukan kegiatan akademik dan kemanusiaan/kerelawanan di luar kampus utama	Jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan akademik dan kemanusiaan/kerelawanan	443	520	524	578	593	615
Program-1.2. Pengembangan dan Penguatan Kewirausahaan Mahasiswa	Persentase mahasiswa yang berwirausaha	N.A	3	4	6	8	10
Kegiatan-1.2.1. Pembentukan Pusat Inkubasi Bisnis Usaha Kecil (PINBUK) Unhas yang melatih dan mendampingi mahasiswa dan alumni dalam pengembangan wirausaha	Jumlah usaha mahasiswa dan alumni dampingan PINBUK yang mandiri	N.A	N.A	1	1	1	2
Kegiatan-1.2.2. Kerjasama antara PINBUK dengan Bank/Koperasi/Dunia Usaha/Industri/Lembaga lain untuk membantu pelatihan, pendampingan dan permodalan wirausaha mahasiswa /alumni	Jumlah lembaga mitra yang menjalinkerjasama dengan PINBUK Unhas	N.A	N.A	1	1	1	2
Kegiatan-1.2.3. Fasilitasi mahasiswa/alumni untuk berkompetisi di kegiatan business plan/idea competition level nasional/internasional	Jumlah mahasiswa/alumni yang masuk top 10 best business plan/idea baik di nasional maupun internasional	N.A	N.A	1	1	2	2
Kegiatan-1.2.4. Pendataan prodi yang memiliki data updated mahasiswa dan lulusan S1 dan D1/D2/D3 yang menjadi wiraswasta	Jumlah prodi yang memiliki data updated mahasiswa dan alumni yang menjadi wiraswasta	4	4	4	4	4	4

Program-1.3. Pengembangan pengetahuan dan keterampilan mahasiswa di luar kampus	Persentase mahasiswa yang beraktivitas akademik di luar kampus terhadap total mahasiswa	N.A	N.A	32,58	35,17	37,77	40,04
Kegiatan-1.3.1. Fasilitas mahasiswa ikut kuliah online di PT yang top 500 QS by subject	Jumlah mhs yang kuliah online di PT yang top 500 QS by subject	N.A	N.A	32	35	37	40
Kegiatan-1.3.2. Fasilitas dan pendampingan mahasiswa mengikuti pertukaran mahasiswa di PTLN	Jumlah mhs yang ikut pertukaran mahasiswa di PT LN			13	15	18	20
Kegiatan-1.3.3. Penyediaan sistem informasi bagi mahasiswa tentang PT yang bekerjasama dengan UNHAS	Jumlah mhs yang menggunakan sistem informasi	2.370	2.898	3.048	3.198	3.348	3.498
Kegiatan-1.3.4. Fasilitas mahasiswa magang/praktek kerja di lingkungan pemerintah daerah/dunia usaha/industri	Jumlah mhs yang ikut magang di pemda/dunia usaha	N.A	N.A	156	165	175	185
Kegiatan-1.3.5. Fasilitas pendampingan mahasiswa melakukan kegiatan sosial, riset dan studi/proyek mandiri	Jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan sosial, riset dan studi/proyek mandiri	N.A	N.A	13	15	17	20
Kegiatan-1.3.6. Penyelenggaraan KKN	Jumlah mhs yang melaksanakan KKN	317	694	700	720	750	800
Program-1.4. Perluasan akses informasi beasiswa	Persentase mahasiswa dan alumni S1 yang mendapatkan beasiswa	37,59	35,00	37	38	39	40
Kegiatan-1.4.1. Jejaring kerjasama alumni/dudi/lembaga lainnya sebagai sumber pembiayaan beasiswa S1 dan lanjut studi S2/S3 di Unhas	Jumlah alumni/dudi sebagai penyedia beasiswa	5	6	9	12	15	18
Kegiatan-1.4.2. Penyediaan sistem informasi beasiswa berbasis online yang update	Jumlah mahasiswa yang mengakses informasi	2.370	2.898	3.048	3.198	3.348	3.498

Kegiatan-1.4.3. Pembimbingan lulusan S1 yang untuk mendapatkan beasiswa lanjut studi di PT dalam atau luar negeri	Jumlah lulusan S1 yang berprestasi yang lanjut studi di PT dalam atau luar negeri	5	5	5	7	7	24
Program-1.5. Peningkatan prestasi mahasiswa skala nasional dan internasional	Persentase mahasiswa ikut lomba tingkat nasional dan internasional	1,56	2,20	2,5	2,75	3	3,25
Kegiatan-1.5.1. Pembinaan minat, bakat, dan organisasi mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang dibina dalam pengembangan bakat, minat	591	693	750	770	790	820
Kegiatan-1.5.2. Pelatihan dosen pembimbing PKM	Jumlah dosen pembimbing PKM yang ikut pelatihan sesuai bidangnya	3	9	15	20	25	30
Kegiatan-1.5.3. Pelatihan dan pembinaan mahasiswa untuk kegiatan PKM	Jumlah mahasiswa yang dilatih dan dibina kegiatan PKM	230	390	457	480	502	525
Kegiatan-1.5.4. Penyediaan reward bagi mahasiswa yang berprestasi tingkat nasional dan internasional	Jumlah mhs yang mendapat beasiswa berprestasi	769	616	640	672	703	735
Kegiatan-1.5.5. Fasilitasi mahasiswa yang mengikuti kompetisi dan konferensi ilmiah/seni di tingkat nasional/internasional	Jumlah mhs yang berpartisipasi dalam konferensi/kompetisi level nasional/internasional	37	34	64	672	703	735
Kegiatan-1.5.6. Penyediaan layanan pendukung penyiapan karir mahasiswa	Jumlah mhs yang ikut program penyiapan karir	N.A	N.A	243	250	270	290
Kegiatan-1.5.7. Pelatihan kepemimpinan dan pembentukan karakter mahasiswa	Jumlah mahasiswa yang ikut pelatihan kepemimpinan dan karakter	591	693	750	770	790	820
Sasaran (S2) Meningkatkan kualitas dosen Pendidikan tinggi	Persentase dosen yang berkegiatan tridarmadi PT QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)	N.A	N.A	1	2,2	2,96	3,7

	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma bekerja sebagai praktisi di dunia industri	N.A	N.A	33	34	35	36
	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional	N.A	N.A	20	5	7	9
	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	73	75	77	80	85	87
	Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi yang diakui oleh industri dan dunia kerja	N.A	N.A	22	12	14	14
	Persentase dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	1,52	1,52	12	4,44	8,5	8,5
Program-2.1. Peningkatan kerjasama dengan PT LN dibidang pendidikan, penelitian dan pengabdian	Persentase PT mitra luar negeri di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian terhadap total mitra UNHAS	N.A	1	6	7	8	9
Kegiatan-2.1.1. Perintisan dan pembentukan mitra kerjasama dalam dan luar negeri di bidang tridharma	Jumlah PT DN/LN yang menjadi mitra kerjasama tridarma	3	3	15	17	21	23
Kegiatan-2.1.2. Kerjasama pertukaran dosen dengan PT lain (DN/LN)	Jumlah dosen yang melakukan Tri Darma di PT lain (DN/LN)	3	3	3	5	7	9
Kegiatan-2.1.3. Fasilitasi dosen mengikuti pelatihan-pelatihan profesi dan sertifikasi yang sesuai bidang keahliannya	Jumlah dosen yang memiliki sertifikasi profesi yang diakui dunia usaha	3	11	14	16	20	25

Kegiatan-2.1.4. Fasilitasi dosen mempresentasikan hasil riset di konferensi internasional	Jumlah dosen yang mempresentasikan hasil riset di konferensi internasional dengan output yang terindeks bereputasi	31	18	21	25	28	30
Program-2.2. Peningkatan kemitraan dengan PT yang terdaftar dalam QS100 (by subject)	Jumlah PT mitra Luar Negeri yang terdaftar dalam QS 100 by subject	N.A	N.A	0	0	1	1
Kegiatan-2.2.1. Fasilitasi dan pemberian reward Prodi yg bekerjasama dengan PT QS100 by subject	Jumlah Prodi yang bekerjasama dengan PT QS100 by subject	N.A	N.A	1	1	1	1
Kegiatan-2.2.2. Fasilitasi visiting lecturer/Profesor dr PT QS100 by subject	Jumlah visiting lecturer/Profesor dr PT QS100 by subject	N.A	N.A	1	1	1	2
Kegiatan-2.2.3. Fasilitasi dosen mengikuti Postdoc atau sabbatical ke PT yang terdaftar QS100 by subject	Jumlah dosen mengikuti postdoc atau sabbatical ke PT yang terdaftar QS100 by subject	N.A	N.A	1	1	1	2
Kegiatan-2.2.4. Fasilitasi joined publication atau joined research dengan Lecturer/Professor dr PT QS100 by subject	Jumlah joined publication atau joined research dengan Lecturer/Professor dr PT QS100 by subject	N.A	N.A	1	1	1	2
Kegiatan-2.2.5. Fasilitasi dukungan pembiayaan inbound dan outbound students dari dan ke PT QS100 by subject	Jumlah inbound dan outbound students dari dan ke PT QS100 by subject	N.A	N.A	1	1	2	2
Program-2.3. Perluasan akses dosen bekerja di dunia usaha/industri	Persentase dosen yang bekerja di luar kampus	N.A	33	35	37	39	42
Kegiatan-2.3.1. Pengurangan beban sks bagi dosen yang bekerja di luar kampus	Jumlah dosen yang bekerja di dunia usaha/industry/pemerintah/BUMN/lembaga negara dan internasional	N.A	45	47	50	53	58

Program-2.4. Peningkatan kualifikasi dosen	Persentase dosen yang mengikuti program S3	11	7,5	8,2	11	12,6	14,81
Kegiatan-2.4.1. Fasilitasi dosen untuk melanjutkan pendidikan untuk mengikuti program S3.	Jumlah dosen yang mengikuti program S3	15	10	13	15	17	20
Kegiatan-2.4.2. Fasilitasi dosen mengikuti pendidikan dan pelatihan profesi	Jumlah dosen yang ikut pelatihan profesi	3	11	14	16	20	25
Program-2.5. Pengembangan rekrutmen dosen	Persentase dosen tetap yang diterima	4,5	5,1	5,5	6	6,5	6
Kegiatan-2.5.1. Perekrutan dosen professional dari kalangan professional dan praktisi	Jumlah dosen dari kalangan professional dan praktisi	N.A	1	12	2	2	3
Kegiatan-2.5.2. Perekrutan dosen yang berkualitas alumni S2/S3 dari PT DN Top 5 dan PT LN QS 1000	Jumlah dosen yang diterima lulusan S2/S3 dari PT DN Top 5 dan PT LN QS 1000	5	7	12	7	9	9
Sasaran (S3) Meningkatnya kualitas kurikulum dan pembelajaran	Persentase program studi S1 dan D1/D2/D3 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	100	100	100	100	100	100
	Persentase matakuliah S1 dan D1/D2/D3 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case methods) atau pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	N.A	57	70	60	62	64
	Persentase program studi S1 dan D1/D2/D3 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	100	100	66,67%	66,67	66,67	83,33

Program-3.1. Pengembangan sistem pembelajaran aplikatif dan berbasis digital	Persentase prodi yang menggunakan sistem pembelajaran aplikatif dan digital	N.A	N.A	72,73	90	100	100
Kegiatan-3.1.1. Revisi dan penyelarasan kurikulum prodi yang menerapkan metode pembelajaran pemecahan kasus (case method) dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)	Persentase prodi yang kurikulumnya menerapkan case method dan team-based project	66,67	66,67	72,73	81,82	100	100
Kegiatan-3.1.2. Pelatihan pembuatan bahan ajar berbasis kasus dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)	Jumlah bahan ajar berbasis kasus dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)	N.A	17	18	24	25	28
Kegiatan-3.1.3. Pelatihan dan pembuatan RPS berbasis kasus dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)	Jumlah RPS berbasis kasus dan pembelajaran kelompok berbasis proyek (team-based project)	N.A	17	18	24	25	28
Kegiatan-3.1.4. Workshop pengembangan dan penyelarasan kurikulum melibatkan dunia usaha/industry/professional/alumni user	Jumlah prodi yang melakukan workshop penyelarasan kurikulum sesuai kebutuhan pasar kerja	N.A	100	100	100	100	100
Kegiatan-3.1.5. Pengolahan hasil riset mahasiswa dan dosen dalam pengembangan pembelajaran	Jumlah riset yang menjadi bahan pengembangan pembelajaran	N.A	50	55	55	60	60
Kegiatan-3.1.6. Pelatihan metode dan teknik pengajaran berbasis digital	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan pengajaran berbasis digital	N.A	35	50	60	70	80
Kegiatan-3.1.7. Pelatihan bagi dosen dan mahasiswa mengaplikasikan Sikola	Jumlah dosen dan mahasiswa yang ikut pelatihan	-	3.030	135	135	142	142

Program-3.2. Peningkatan layanan pembelajaran	Persentase peningkatan jumlah mahasiswa pertahun	N.A	17,25	17,5	17,75	18	18,25
Kegiatan-3.2.1. Pembelajaran program S1	Jumlah mahasiswa S1	2.272	2.770	300	3.250	3.500	3.750
Kegiatan-3.2.2. Pembelajaran program S2	Jumlah mahasiswa S2	98	128	140	160	180	200
Program-3.3. Pengembangan dan pemeliharaan infrastruktur teknologi informasi universitas	Persentase unit kerja yang mengakses layanan teknologi informasi dengan baik	N.A	75	80	85	90	95
Kegiatan-3.3.1. Pelayanan akademik berbasis digital	Jumlah departemen yang mengelola website yang aktif dan updated	N.A	N.A	5	5	5	5
Kegiatan-3.3.2. Peningkatan kapasitas jaringan internet di masing-masing prodi	Jumlah prodi yang memiliki jaringan internet yang berkualitas	N.A	N.A	9	11	11	11
Kegiatan-3.3.3. Penyelenggaraan sistem pembelajaran berbasis digital	Jumlah mata kuliah yang menggunakan pembelajaran berbasis blended system (mixed offline & online)	N.A	N.A	20	20	20	22
Program-3.4. Internasionalisasi dan extensifikasi Lingkup Program Pembelajaran	Persentase prodi yang melakukan Internasionalisasi dan extensifikasi	N.A	N.A	44	36	45	63
Kegiatan-3.4.1. Internasional distance learning/MOOCs	Jumlah prodi yang melakukan MOOCs	N.A	N.A	0	0	1	1
Kegiatan-3.4.2. Pembukaan kelas internasional	Jumlah prodi yang mengelola kelas internasional	N.A	N.A	0	0	1	1
Kegiatan-3.4.3. Pembukaan double degree/splitprogram/join degree/twin degree	Jumlah prodi yang mengelola doble degree/splitprogram/join degree/twin degree	N.A	N.A	0	0	1	1
Kegiatan-3.4.4. Pembukaan kelas pendidikan jarak jauh	Jumlah prodi yang mengelola kelas pendidikan Jarak jauh	N.A	N.A	0	1	1	2

Program-3.5. Pengembangan laboratorium pembelajaran bagi dosen	Persentase riset-riset mandiri dosen yang memanfaatkan laboratorium dari total riset dosen	2	3	4	5	7	7
Kegiatan-3.5.1. Pemeliharaan laboratorium	Jumlah laboratorium yang terpelihara dan dikelola Baik	25	25	25	25	25	25
Kegiatan-3.5.2. Peningkatan sarana dan prasarana laboratorium yang sesuai standar	Jumlah laboratorium yang memiliki sarana dan prasarana sesuai standar	25	25	25	25	25	25
Kegiatan-3.5.3. Pelatihan dan pembinaan mahasiswa dalam penyelesaian tugas akhir/riset mahasiswa melalui pemanfaatan laboratorium	Jumlah mahasiswa yang memanfaatkan laboratorium dalam mengerjakan tugas akhir/riset	405	272	350	450	450	500
Program-3.6. Peningkatan mutu dan layanan prima	Persentase prodi yang terakreditasi A/unggul terhadap total prodi S1	100	100	100	100	100	100
Kegiatan-3.6.1. Akreditasi Prodi	Jumlah Prodi yang terakreditasi unggul	100	100	100	100	100	100
Kegiatan-3.6.2. Akreditasi laboratorium	Laboratorium yang terakreditasi A	N.A	N.A	N.A	N.A	1	1
Kegiatan-3.6.3. Akreditasi internasional	Jumlah Prodi yang terakreditasi internasional	1	1	1	1	2	2
Sasaran (S4): Menguatnya kapasitas inovasi, relevansi serta produktivitas riset	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional atau diterapkan oleh masyarakat per jumlah dosen	150	200	250	275	300	325
Program-4.1. Peningkatan kompetensi dan daya saing peneliti-peneliti	Persentase dosen peneliti yang berdaya saing tinggi (punya paten, scopus, sebagai reviewer di PT lain dalam negeri dan luar negeri)	N.A	91,24	92	92	93	94

Kegiatan-4.1.1. Fasilitasi bagi peneliti yang melakukan penelitian kerjasama luar negeri	Jumlah dosen yang melakukan penelitian kerjasama PT luar negeri per tahun	3	3	5	5	7	7
Kegiatan-4.1.2. Pemberian penghargaan berbasis kinerja	Jumlah peneliti berprestasi	N.A	N.A	1	2	5	5
Kegiatan-4.1.3. Pelatihan berkala bagi peneliti-peneliti untuk meningkatkan kompetensi	Jumlah peneliti yang mengikuti pelatihan	50	60	70	80	90	100
Kegiatan-4.1.4. Join internasional conference di dalam dan luar negeri	Jumlah joined international conference per tahun	1	1	2	2	2	4
Kegiatan-4.1.5. Penyelenggaraan kerjasama kelembagaan dengan Agensi Pendidikan yang melekat di perwakilan Negara Asing dan Konsorsium PT di Luar Negeri	Jumlah kerjasama kelembagaan per tahun	N.A	N.A	1	2	2	4
Program-4.2. Peningkatan kapasitas dosen dalam melakukan penelitian dan pengabdian masyarakat	Persentase dosen yang menempati ranking 500 nasional SINTA terhadap total dosen yang terdaftar SINTA	1/135	1/137	1/143	5/143	5/143	7/143
Kegiatan-4.2.1. Workshop klinik proposal	Jumlah proposal penelitian dan pengabdian yang diterima oleh DRPM dan Internal UNHAS	80	75	85	85	90	90
Kegiatan-4.2.2. Penyediaan hibah internal penelitian	Jumlah buku ajar ber ISBN dari hasil penelitian	1	1	2	3	3	4
Program-4.3. Peningkatan kuantitas dan kualitas luaran penelitian dan pengabdian.	Jumlah publikasi terindeks scopus atau web of science	150	200	250	275	300	325
Kegiatan-4.3.1. Pelatihan dan pendampingan penulisan hasil riset dan pengabdian untuk dipublikasi pada jurnal terakreditasi nasional/internasional	Jumlah judul riset yang dimasukkan ke dalam jurnal bereputasi nasional dan internasional	80	75	85	85	90	90

Kegiatan-4.3.2. Fasilitasi kepada peneliti untuk publikasi jurnal internasional bereputasi	Jumlah riset yang terpublikasi bereputasi internasional	80	75	85	85	90	90
Kegiatan-4.3.3. Fasilitasi dosen untuk pelatihan penulisan jurnal internasional di PT lain atau K/L	Jumlah dosen yang mengikuti pelatihan penulisan jurnal internasional di PT lain	2	2	3	3	5	7
Kegiatan-4.3.4. Fasilitasi fakultas/prodi/lembaga menerbitkan jurnal nasional maupun internasional	Jumlah prodi yang mempunyai jurnal bereputasi	1	2	3	3	4	4
Kegiatan-4.3.5. Workshop penulisan buku, book chapter	Jumlah publikasi buku, book chapter	6	19	16	17	19	21
Kegiatan-4.3.6. Fasilitasi pendampingan dan penerjemahan para peneliti yang mempunyai kualitas tinggi untuk publikasi dan sitasi	Jumlah peneliti yang didampingi	2	3	4	6	6	9
Kegiatan-4.3.7. Pelatihan dan pendampingan perolehan HKI, merk dagang dan Hak Cipta	Jumlah HKI, merk dagang, dan hak cipta	15	15	17	17	18	20
Program-4.4. Pengembangan kapasitas inovasi dan hilirisasi riset	Persentase produk inovasi/produk hasil Litbang yang telah dimanfaatkan oleh pengguna terhadap total produk inovasi	2	3	3	3	3	3
Kegiatan-4.4.1. Pembentukan dan penguatan industri, inovasi dan hilirisasi riset	Jumlah unit bisnis yang berjalan dan atau protipe industri TKT 7	1	1	2	2	3	3
Kegiatan-4.4.2. Fasilitasi penyediaan ragam produk inovasi	Jumlah produk inovasi	3	4	7	8	10	11
Kegiatan-4.4.3. Pelatihan inventor dalam memperoleh hibah inovasi, award dan event inovasi	Jumlah dosen mengikuti pelatihan inventor	N.A	30	40	50	60	70
Kegiatan-4.4.4. Pembangunan science techno park (STP)	jumlah realisasi pembangunan STP	0	0	0	1	1	1

Sasaran (S5): Terwujudnya tata kelola dan digitalisasi Pendidikan tinggi yang partisipatif, transparan, dan akuntabel	Tingkat Kualitas Penerapan Good University Governance (GUG) berdasarkan pemenuhan parameter (%)						
	Opini atas Laporan Keuangan oleh KAP						
Program 5.1. Perencanaan, Monitoring dan Evaluasi serta Pelaporan Kinerja dan Keuangan Universitas	Persentase dokumen perencanaan, monev serta laporan keuangan selesai tepat waktu	85	90	90	95	100	100
Kegiatan 5.1.1. Penyusunan dokumen perencanaan dan penganggaran	Penyelesaian dokumen RKA Unit Kerja dan RKA Universitas, sesuai dengan siklus Anggaran APBN	1	1	1	1	1	1
Kegiatan 5.1.2. Monev atas kinerja Unhas	Persentase kinerja yang tercapai	80	85	87,5	90	92,5	95
Program 5.2. Pengembangan Pengelolaan Administrasi dan Keuangan Universitas terintegrasi berbasis digital	Persentase penerapan pengelolaan administrasi dan keuangan berbasis digital	60	65	70	75	80	90
Kegiatan 5.2.1. Pelaksanaan Administrasi berbasis digital	Jumlah aplikasi layanan administrasi berbasis digital	N.A	1	1	1	2	2
Kegiatan 5.2.2. Penyusunan laporan keuangan berbasis digital	Jumlah Penyusunan Laporan keuangan berbasis digital	N.A	1	1	1	1	1
Program 5.3. Pengembangan Infrastruktur Kampus	Persentase pemenuhan layanan infrastruktur yang layak mendukung penyelenggaraan tridharma	75	75	75	80	90	90
Kegiatan 5.3.1. Penyediaan sarana dan prasarana yang ramah bagi penyandang disabilitas	Jumlah sarana dan prasarana yang tersedia untuk penyandang disabilitas	N.A.	1	1	1	2	2
Kegiatan 5.3.2. Penataan landscape kampus	Jumlah landscape kampus yang tersedia	1	1	2	2	3	3

Kegiatan 5.3.3. Penataan infrastruktur untuk penyediaan public space kampus	Jumlah lokasi public space dalam kampus yang layak	1	1	2	2	3	3
Program 5.4. Pengembangan Kelembagaan dan Sumber Daya Manusia Universitas	Persentase formasi structural dan fungsional yang terisi sesuai kapasitas dan kompetensi	80	85	85	90	90	95
Kegiatan 5.4.1. Pelatihan fungsional bagi Tendik	Jumlah Tendik yang bersertifikat kompetensi	1	1	2	2	3	4
Kegiatan 5.4.2. Perekrutan dan pelatihan Tendik yang mendukung digitalisasi penyelenggaraan tridharma	Jumlah Tendik memiliki keahlian atau latar belakang Pendidikan teknologi informasi	1	1	2	2	3	3
Program 5.5. Peningkatan fasilitas dan kualitas layanan unit penunjang (Laboratorium, Rumah sakit, Perpustakaan dan UPT-UPT dsb.)	Rata-rata tingkat ketersediaan fasilitas unit penunjang	N.A.	60	70	75	80	85
Kegiatan 5.5.1. Pengembangan fasilitas unit layanan unit penunjang	Persentase kepuasan sivitas akademika	N.A	80	82,5	85	87,5	90
Kegiatan 5.5.2. Pemeliharaan sarana dan prasarana unit penunjang	Rata-rata tingkat utilitas sarana dan prasarana unit penunjang	N.A	60	70	75	80	85
Kegiatan 5.5.3. Perbaikan akses dan mutu layanan unit penunjang	Tingkat kepuasan mitra/pelanggan/konsumen	N.A	75	80	83,5	87,5	90

BAB IV INDIKATOR KINERJA

1. Indikator Kinerja Utama

Indikator kinerja utama (IKU) Fakultas 2020-2024 merupakan penjabaran dari indikator kinerja utama Unhas yang berupa penugasan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Selain indikator kinerja utama terdapat pula indikator mandiri yang menjadi pengukuran pencapaian internal fakultas. Indikator Kinerja Utama terdiri dari 16 komponen. Indikator setiap tahunnya dapat dilihat pada Tabel 4.1.

Tabel 4.1. Indikator Kinerja Utama

No	Indikator	Satuan	Base Line	Target				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Persentase lulusan yang mendapat pekerjaan minimal 6 bulan	persen	N.A	N.A	70.0	72	75	77
2	Persentase lulusan S1 yang melanjutkan studi	persen	N.A	N.A	10.0	12	15	17
3	Persentase lulusan S1 yang menjadi wiraswasta	persen	N.A	N.A	5.0	7	10	12
4	Persentase lulusan S1 yang mendapatkan minimal 20 SKS di luar kampus	persen	N.A	N.A	35.0	40	45	50
5	Persentase lulusan S1 yang meraih prestasi paling rendah tingkat nasional	persen	N.A	N.A	2.0	2	3	3
6	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma di PT QS100 berdasarkan bidang ilmu (QS100 by subject)	persen	N.A	N.A	1	2,2	2,96	3,7
7	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma bekerja sebagai praktisi di dunia industri	persen	N.A	N.A	33	34	35	36
8	Persentase dosen yang berkegiatan tridarma membina mahasiswa yang berhasil meraih prestasi tingkat nasional	persen	N.A	N.A	20	5	7	9
9	Persentase dosen tetap berkualifikasi akademik S3	persen	73	75	77	80	85	87
10	Persentase dosen tetap memiliki sertifikat kompetensi/profesi	persen	N.A	N.A	22	12	14	14

	yang diakui oleh industri dan dunia kerja							
11	Persentase dosen tetap berasal dari kalangan praktisi profesional, dunia industri, atau dunia kerja	persen	1,52	1,52	12	12	13	13
12	Persentase program studi S1 yang melaksanakan kerjasama dengan mitra	persen	100	100	75.0	100	100	100
13	Persentase matakuliah S1 yang menggunakan metode pembelajaran pemecahan kasus (case methods) atau pembelajaran kelompok berbasis projek (team-based project) sebagai sebagian bobot evaluasi	persen	N.A	57	70	75	80	85
14	Persentase program studi S1 yang memiliki akreditasi atau sertifikasi internasional yang diakui pemerintah	persen	100	100	55.0	66,67	66,67	83,33
15	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang berhasil mendapat rekognisi internasional (SCOPUS, WoS)	nominal	150	200	250	275	300	325
16	Jumlah keluaran penelitian dan pengabdian masyarakat yang diterapkan oleh masyarakat	nominal	N.A	N.A	188	200	220	250

2. Indikator Kinerja Khusus/Mandiri

Indikator kinerja mandiri merupakan turunan Indikator Kinerja Khusus Unhas. Sehingga sehingga komponen yang ada merupakan komponen yang sama pada Indikator Kinerja Khusus Unhas. Tabel 4.2 memperlihatkan komponen indikator beserta target capaian tahunan pada periode 2020 – 2024.

Tabel 4.2. Indikator Kinerja Khusus.

No	Indikator	Satuan	Base Line	Target				
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
1	Jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan akademik dan kemanusiaan/kerelawanan	orang	443	520	524	578	593	615
2	Persentase mahasiswa yang berwirausaha	persen	N.A	3	4	6	8	10

3	Jumlah mahasiswa yang kuliah online di PT yang top 500 QS by subject	orang	N.A	N.A	32	35	37	40
4	Jumlah mahasiswa yang ikut pertukaran mahasiswa di PT LN	orang			13	15	18	20
5	Jumlah mahasiswa yang ikut magang di pemda /dunia usaha	nominal	N.A	N.A	156	165	175	185
6	Jumlah mahasiswa yang melakukan kegiatan sosial, riset dan studi/proyek mandiri	orang	N.A	N.A	33	45	55	65
7	Jumlah mhs yang berpartisipasi dalam konferensi/kompetisi level nasional/internasional	orang	37	34	64	95,58	127,08	158,58
8	Jumlah mahasiswa yang ikut program penyiapan karir	mahasiswa	N.A	N.A	243	250	270	290
9	Jumlah dosen yang melakukan Tri Darma di PT lain (DN/LN)	Dosen	3	3	3	5	7	9
10	Jumlah dosen yang mempresentasikan hasil riset di konferensi internasional dengan output yang terindeks bereputasi	Dosen	31	18	21	25	28	30
11	Jumlah Prodi yang bekerjasama dengan PT QS100 by subject	nominal	N.A	N.A	1	1	1	1
12	Jumlah visiting lecturer/Profesor dr PT QS100 by subject	Dosen	N.A	N.A	1	1	1	2
13	Jumlah dosen mengikuti postdoc atau sabbatical ke PT yang terdaftar QS100 by subject	orang	N.A	N.A	1	1	1	2
14	Jumlah joined publication atau joined research dengan Lecturer/Professor dr PT QS100 by subject	publikasi	N.A	N.A	1	1	1	2
15	Jumlah inbound dan outbound students dari dan ke PT QS100 by subject	mahasiswa	N.A	N.A	1	1	2	2
16	Jumlah dosen yang ikut pelatihan profesi	nominal	N.A	1	12	2	2	3
17	Jumlah dosen yang diterima lulusan S2/S3 dari PT DN Top 5 dan PT LN QS 1000	nominal	5	7	12	7	9	9

18	Persentase prodi yang terakreditasi A/unggul terhadap total prodi S1	persen	100	100	80.0	83	83	100
19	Jumlah joined international conference per tahun	nominal	1	1	1	2	2	4
20	Jumlah proposal penelitian dan pengabdian yang diterima oleh DRPM dan Internal UNHAS	nominal	80	75	50	85	90	90
21	Persentase kepuasan sivitas akademika	persen	N.A	80	83	85	87,5	90
22	Tingkat kepuasan mitra/pelanggan/konsumen	nominal	N.A	75	80	83,5	87,5	90
23	Persentase penyelesaian Website bilingual Fakultas/Sekolah/Lembaga/Program Studi	%	100	100	100	100	100	100

BAB V KERANGKA PENDANAAN DAN MONITORING

1. Kerangka Pendanaan

Untuk melaksanakan program dan kegiatan-kegiatan tersebut diatas, setiap tahunnya Fakultas Pertanian mendapatkan pendanaan, sebagai berikut:

- a. Anggaran Pendapatan dan Belanja Negara (APBN), yang dialokasikan melalui Universitas Hasanuddin, termasuk anggaran BP-PTNBH
- b. Non-APBN, penerimaan melalui pembayaran uang kuliah tunggal (UKT) mahasiswa
- c. Dana hibah penelitian, baik nasional maupun internal Unhas, yang diperoleh melalui kompetisi antar para kelompok peneliti.
- d. Dana kerjasama penelitian dan pengabdian pada masyarakat, yang bersumber dari
- e. Kementerian/Lembaga, luar negeri, maupun pemerintah daerah.
- f. Dana dari unit usaha

2. Sistem Monitoring dan Evaluasi

Rencana Strategis (Renstra) Fakultas Pertanian Unhas Periode 2020-2024 dibuat untuk memberikan kerangka pada tercapainya visi, misi, tujuan Fakultas Pertanian Untuk menjamin bahwa Renstra dijalankan dan mencapai hasil sesuai target, maka monitoring dan evaluasi (Monev) perlu dilakukan, untuk tujuan pemantauan pelaksanaan kinerja Renstra tahunan secara periodik. Monev bisa dilakukan di rapat kordinasi pimpinan dan rapat senat fakultas

BAB V PENUTUP

Rencana Strategis Fakultas Pertanian Unhas periode 2020-2024 ini disusun sebagai panduan unit kerja Fakultas dalam rangka penyusunan program kegiatan dan anggaran. Seluruh kegiatan harus mencerminkan output dari indikator kinerja yang akan dihasilkan serta mengarah pada pencapaian misi Fakultas Pertanian dan Universitas.

Renstra ini dimungkinkan adanya beberapa penyesuaian terhadap tuntutan perubahan internal dan eksternal yang yang bisa berubah setiap dan tidak bisa diperkirakan pada saat renstra ini disusun. Segala bentuk penyesuaian atas Renstra ini akan ditetapkan oleh Dekan setelah mendapatkan persetujuan Senat Fakultas